

SKRIPSI

**MOTIVASI GURU DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS IV PADA MATA PELAJARAN IPA SD N 4 SUKADAMAI**

Oleh :

MELITA PUSPITASARI
NPM 1701050022



**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
1443 H/2021 M**

**MOTIVASI GURU DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS IV PADA MATA PELAJARAN IPA SD N 4 SUKADAMAI**

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :
MELITA PUSPITASARI
NPM 1701050022

Pembimbing 1 : Sudirin, M.Pd
Pembimbing 2 : Randes Rahdian Aziz, M.Pd

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/2021 M

PERSETUJUAN

Judul : MOTIVASI GURU DALAM PENINGKATAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN IPA SD
N 4 SUKADAMAI
Nama : Melita Puspitasari
NPM : 1701050022
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang Munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, September 2021

Pembimbing I


Sudirin, M.Pd.
NIP.19620624 198912 1 00 1

Pembimbing II


Randes Rahdian Aziz, M.Pd.I
NIDN. 9902709315



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Inggulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0726) 41507, Faksimih (0725) 47296, Website: www.metroiniv.ac.id | email: iainmetro@metroiniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqsyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

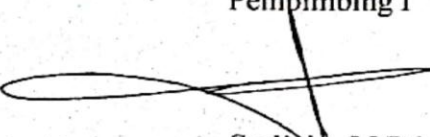
Nama : Melita Puspitasari
NPM : 1701050022
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : **MOTIVASI GURU DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN IPA SD N 4 SUKADAMAI**

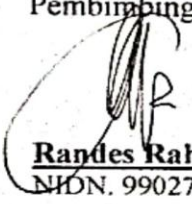
Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk di Munaqsyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

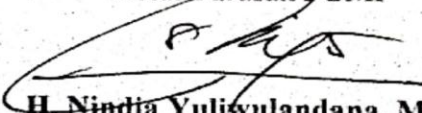
Pembimbing I

Metro, Oktober 2021
Pembimbing II


Sudiria, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001


Randes Rahdian Aziz, M.Pd
NIPN. 9902709315

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI


H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

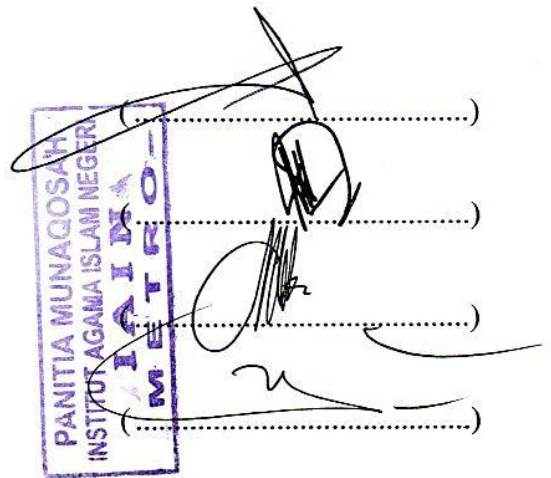
LEMBAR PENGESAHAN

No: *B-5439/In-28-1/D/PP-00-9/12/2021*

Skripsi dengan judul : MOTIVASI GURU DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN IPA SD N 4 SUKADAMAI, yang disusun Oleh : Melita Puspitsari, NPM : 1701050022, Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Senin/29 November 2021

TIM PENGUJI:

Moderator : Sudirin, M.Pd.
Penguji I : Basri, M.Ag
Penguji II : Randes Rahdian Aziz, M.Pd
Sekretaris : Yeni Suprihatin, M.Pd



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

MOTIVASI GURU DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN IPA SD N 4 SUKADAMAI

**Oleh :
MELITA PUSPITASARI**

Motivasi diartikan sebagai dorongan mental dimana dorongan ini mampu menggerakkan dan mengarahkan peserta didik untuk melakukan sesuatu dimana motivasi ini dipengaruhi oleh guru. Namun motivasi yang dimiliki peserta didik tidak semuanya baik, masih terdapat peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang rendah sehingga hasil belajarnya pun juga rendah. Hal ini dikarenakan peserta didik kurang memperhatikan mengenai penjelasan materi yang sedang disampaikan oleh guru.

Pertanyaan penelitian ini yaitu bagaimana motivasi guru dalam peningkatan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA SD N 4 Sukadamai dan faktor apa saja yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa kelas IV SD N 4 Sukadamai. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui motivasi guru dalam peningkatan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA SD N 4 Sukadamai dan faktor apa saja yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA SD N 4 Sukadamai

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang mengambil lokasi di SD N 4 Sukadamai.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa motivasi belajar yang dimiliki peserta didik sudah baik namun masih terdapat beberapa peserta didik yang perlu diberikan dorongan motivasi dari luar agar dalam proses pembelajaran peserta didik mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Adapun cara guru dalam memotivasi peserta didik yaitu dengan memberikan semangat dan reward berupa pujian kepada peserta didik. Sedangkan faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik yaitu faktor yang ada pada dirinya sendiri dan faktor dari lingkungan sekitar seperti guru, orangtua dan teman sebaya.

Kata kunci: *Motivasi, peserta didik, guru.*

ORISNALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda di bawah ini :

Nama : Melita Puspitasari

NPM : 1701050022

Jurusan : Pendidikan Madhrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian penulis kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan daftar pustakanya.

Metro, 06 Desember 2021

Yang menyatakan



MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوهُمَا بِأَنفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا
مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّن دُونِهِ مِن وَالٍ ۝ ۱۱

“...Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”.¹

¹Q.S Ar-Rad (13) : 11

PERSEMBAHAN

Penulisan skripsi ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, penulis mempersembahkan keberhasilan studi penulis ini kepada:

1. Kedua orangtua saya Bapak Ernamawanto dan Ibu Siti Romlah yang dengan kasih sayangnya telah mendidik, membina, serta memberikan dorongan baik moral ataupun materil dan senantiasa mendoakan dan menantikan keberhasilan dengan penuh kesabaran.
2. Kakak-kakak saya Nur Sinta Dewi dan Amelia Devi Cahyani yang selalu memberikan dukungan dan motivasi demi keberhasilan dalam melaksanakan studi ini.
3. Almamater tercinta IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat dari menyelesaikan Pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Rektor IAIN Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madhrasah Ibtidaiyah IAIN Metro.
4. Kedua pembimbing saya Sudirin, M.Pd dan Randes Rahdian Aziz, M.Pd yang telah memberikan bimbingan serta saran demi terselesaikannya skripsi ini.
5. Meyrani Damayanti, S.Pd selaku Guru Kelas IV SD N 4 Sukadamai yang telah berkenan memberikan saya izin dan menerima saya untuk melakukan penelitian serta bimbingannya demi terselesaikannya skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan Ilmu Pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan.

Dalam penyusunan skripsi ini saya menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan, maka dari itu segala saran dan kritik sangat penulis harapkan dan akan terima dengan baik agar dapat terselesaikannya skripsi ini dengan baik.

Wassalamualikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Metro, 06 Desember 2021

Penulis



Melita Puspitasari
NPM.1701050022

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	
1. Tujuan Penelitian.....	6
2. Manfaat Penelitian.....	6
D. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Guru	
1. Pengertian Guru.....	8
2. Tugas Guru	10
3. Ciri-Ciri Guru Yang Baik.....	11
B. Motivasi	
1. Pengertian Motivasi.....	12
2. Motivasi Guru Dalam Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik	14
3. Fungsi Motivasi.....	16

C. Hasil Belajar	
1. Pengertian Belajar	17
2. Ciri-ciri Belajar	19
3. Pengertian Hasil Belajar	20
4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	22
D. Pengertian Pembelajaran IPA	
1. Pengertian IPA	23
2. Tujuan Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar	24
3. Ciri-ciri Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	29
B. Sumber Data.....	30
C. Teknik Pengumpulan Data.....	31
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	33
E. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	
a. Profil SD N 4 Sukadamai	35
b. Keadaan Sarana dan Prasarana SD N 4 Sukadamai	36
c. Struktur Organisasi SD N 4 Sukadamai	38
d. Data peserta didik dan guru SD N 4 Sukadamai	38
2. Deskripsi Hasil Penelitian	39
B. Deskripsi dan Pembahasan Hasil Penelitian	
1. Motivasi Guru Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa	
Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPA SD N 4 Sukadamai	50
2. Faktor apa saja yang dapat mempengaruhi Hasil Belajar	
Siswa Kelas IV SD N 4 Sukadamai	52

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	54
B. Saran	55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Nilai Peserta Didik	4
Tabel 2. Data Sarana dan Prasarana SD N 4 Sukadamai	37
Tabel 3. Data peserta didik dan Guru.....	39
Tabel 4. Data tenaga kerja SD N 4 Sukadamai	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.Outline	63
Lampiran 2.Alat Pengumpul Data (APD).....	66
Lampiran 3.Rencana PelaksanaanPembelajaran (RPP)	79
Lampiran 4.Data Hasil Wawancara Guru Kelas	72
Lampiran 5.Data Hasil Wawancara Siswa.....	73
Lampiran 6.Surat Izin Pra-Survey.....	79
Lampiran 7.Surat Bimbingan Skripsi.....	80
Lampiran 8.Permohonan Surat Izin Research.....	81
Lampiran 9.Surat Izin Research	82
Lampiran 10.Surat Tugas Research	83
Lampiran 11.Surat Balasan Research	84
Lampiran12.Kartu Bimbingan Skripsi	85
Lampiran 13.Bukti Bebas Pustaka	87
Lampiran 14.Surat Keterangan Lulus Uji Turnitin.....	89
Lampiran 15.Dokumentasi Kegiatan	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses atau upaya guna memperbaiki atau meningkatkan sikap dan perilaku seseorang guna meningkatkan pengetahuan yang dimilikinya.¹ Hal ini sesuai dengan tujuan dari Sistem Pendidikan Nasional yang terdapat dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 pasal 31 ayat 2 yang menyatakan bahwa :

“Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dalam undang-undang”.²

Pendidikan juga erat hubungannya dengan guru karena guru berperan sebagai pendidik dimana tugasnya mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi perkembangan peserta didik selama proses kegiatan pembelajaran. Sehubungan dengan perkembangan zaman guru merupakan salah satu faktor keberhasilan dari sebuah proses pembelajaran di sekolah, oleh karena itu tidak bisa dipungkiri bahwa disetiap adanya perubahan baik pada segi inovasi pendidikan maupun peningkatan sumber daya manusia (guru) selalu menjadi ranah faktor utamanya terutama pada pendidikan dasar. Selain

¹Wawan Wahyudin, “Pendidikan Sepanjang Hayat Menurut Perspektif Islam (Kajian Tafsir Tarbawi,” *Jurnal Kajian Keislaman* Volume 3 No. 2 Juli-Desember 2016, 192.

²Denny Indrayana, *Amandemen Uud 1945 Antara Mitos dan Pembongkaran*, (Bandung : Mizan, 2007), 319.

itu Sekolah Dasar juga menjadi salah satu landasan utama bagi pendidikan selanjutnya. Kualitas pendidikan menengah dan kualitas pendidikan sekolah tinggi sangat tergantung pada kemampuan dan keterampilan yang dikembangkan sejak tingkat Sekolah Dasar.³

Dalam proses pembelajaran, keberhasilan suatu pencapaian tujuan pembelajaran tidak terlepas dari beberapa faktor salah satunya adalah motivasi belajar siswa, karena dengan adanya motivasi belajar mampu menjadi dorongan kepada peserta didik untuk melaksanakan suatu pembelajaran, dengan demikian motivasi belajar sangat berperan penting sebagai penggerak atau penggugah minat setiap individu agar timbulnya kemauan untuk melakukan sesuatu sehingga tercapainya suatu tujuan pembelajaran.⁴

Motivasi selalu menjadi faktor yang dominan dalam menentukan tercapai atau tidaknya suatu tujuan pembelajaran, oleh karena itu peran seorang guru tidak hanya menyampaikan ilmu kepada peserta didik tetapi juga sebagai motivator agar peserta didik memiliki minat belajar dan tercapainya suatu tujuan pembelajaran. Dengan adanya motivasi peserta didik akan lebih mudah untuk meningkatkan hasil belajar dibandingkan dengan peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang rendah, oleh karena itu guru diharapkan mampu untuk meningkatkan hasil belajar siswa karena

³Sumiati, "Peranan Guru Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa" *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Volume 3 No.2, Juli-Desember 2018, 149-151.

⁴Amna Emda, "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran," *Lantanida Journal*, Vol. 5 No. 2 (2017)93-196, 173.

keberhasilan dalam pembelajaran tidak hanya tergantung pada kecerdasan yang dimiliki setiap individu tetapi juga terpengaruh dari motivasi belajar.⁵

Motivasi diartikan sebagai dorongan mental dimana dorongan ini mampu menggerakkan dan mengarahkan peserta didik untuk melakukan sesuatu dimana motivasi ini dipengaruhi oleh guru. Karena dengan adanya motivasi dari seorang guru kepada peserta didiknya diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.⁶

Pengaruh guru sendiri sangat besar dalam setiap proses belajar mengajar bagi peserta didik terutama pada sikap dan tingkah laku peserta didik, guru juga harus mampu memahami setiap kemampuan yang dimiliki oleh peserta didiknya agar dalam proses belajar mengajar guru menyampaikan ilmunya sesuai dengan kebutuhan peserta didiknya.⁷

Motivasi belajar yang tinggi dapat memicu peserta didik belajar dengan giat dan tekun, dengan begitu dapat memungkinkan peserta didik memperoleh hasil belajar yang optimal, yang artinya semakin tinggi suatu motivasi yang dimiliki peserta didik maka semakin tinggi pula hasil belajar yang akan diperoleh. Selain pada sudut pandang motivasi belajar peserta didik, yang harus ditekankan dalam hal ini adalah meningkatkan hasil belajar peserta didik yang belum mencapai KKM yang telah ditentukan. Hal ini dikarenakan masih terdapat beberapa peserta didik yang hasil belajarnya

⁵Elly Manizar, "Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Belajar," *Tadrib Vol. 1, No. 2, Desember 2015*, 173.

⁶Ahmad Idzhar, "Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa" *Jurnal Office*, Vol. 2 No.2, 2016, 223.

⁷Faulina Sundari, "Peran Guru Sebagai Pembelajaran Dalam Memotivasi Peserta Didik Usia SD," *Prosiding Diskusi Panel Pendidikan Jakarta* 8 April 2017, 62.

dibawah KKM dimana nilai KKM pada mata pelajaran IPA yaitu 70, ini dapat dikarenakan kurangnya kesadaran dari peserta didik akan pentingnya suatu belajar dalam proses pembelajaran dan hal ini juga bisa dipicu karena kurangnya dorongan dari guru yang berupa motivasi belajar yang mampu menjadi penghambat meningkatnya hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan dengan Ibu Meyrani Damayanti, S.Pd diperoleh informasi bahwasanya motivasi belajar peserta didik masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal ulangan harian IPA yang masih dibawah nilai KKM yaitu 70 dan masih terdapat peserta didik yang kurang memperhatikan mengenai penjelasan materi yang sedang disampaikan sehingga ketika diperintahkan untuk menjelaskan kembali mengenai materi yang telah disampaikan peserta didik belum mampu untuk menjelaskan kembali dengan baik kepada teman maupun kepada guru tentang apa yang sudah dipelajari.⁸

Berikut daftar nilai pada mata pelajaran IPA kelas IV semester ganjil SD N 4 Sukadamai :

Tabel. 1
Daftar Nilai Kelas IV

SD N 4 Sukadamai Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Nama Siswa	Nilai Ulangan Harian
1.	Anisa Aulia	65
2.	Diah Intan Salsabila	60
3.	Dini Cahya Dewi	60
4.	Ferdiansyah Fajri	55

⁸Hasil wawancara dengan Ibu Meirany Damayanti, S.Pd pada tanggal 04-05 November 2020

5.	Latifatul Zahro	60
6.	M. Azzam Allatif	65
7.	Mahdan Arif Hidayat	60
8.	Marshel Nuh Alamsyah	60
9.	Maulana Zaky Fiorenza	65
10	Mellin Yuniza	55
11	Muhammad Ridho Saputra	40
12	Navisa Cantika Dewi	62
13	Najwa Adila	65
14	Novita Ulansari	65
15	Qori Fitrotul Umami	40
16	Safira Ananta Balqis	69
17	Saskia Aira Batihsa	60
18	Sintya Rahmatika	65
19	Zulfa Alhusna	55

Dengan demikian peran guru sangat besar dalam proses belajar mengajar di sekolah, tidak hanya sekedar menyampaikan materi pelajaran namun guru juga berperan penting sebagai motivator untuk membangkitkan antusias belajar peserta didik dan suasana belajar menjadi lebih efektif dan kondusif.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk meneliti sejauh mana Motivasi Guru Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada mata pelajaran IPA SD N 4 Sukadamai.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka pertanyaan penelitian yang Peneliti ajukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana Motivasi Guru Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPA SD N 4 Sukadamai?
2. Faktor apa saja yang dapat mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD N 4 Sukadamai?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui Motivasi Guru Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada mata pelajaran IPA SD N 4 Sukadamai.
- b. Untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa kelas IV SD N 4 Sukadamai.

2. Manfaat Penelitian

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan memiliki manfaat, diantaranya yaitu sebagai berikut :

- a. Bagi Sekolah yaitu hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai perbaikan serta peningkatan proses belajar mengajar.
- b. Bagi Guru yaitu untuk mengetahui bentuk-bentuk pemberian motivasi dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran IPA SD N 4 Sukadamai.
- c. Bagi Kampus yaitu sebagai bentuk pengabdian mahasiswa tingkat akhir dan sebagai motivasi agar dapat menyelesaikan tugas seberat apapun bentuknya.

D. Penelitian Relevan

Penelitian yang terkait dengan Motivasi Guru Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa telah banyak dilakukan, penelitian relevan tersebut yaitu sebagai berikut :

1. Hawise, Nursalam dan Rosleny yang berjudul “Motivasi dan Minat Belajar IPS Peserta Didik Kelas V SDN 209 Baru II Palangka

Kecamatan Sinjal Selatan Kabupaten Sinjal”.⁹ Hasilnya yaitu menunjukkan bahwa ada dua faktor yang dapat mempengaruhi motivasi dan minat belajar peserta didik yaitu faktor internal dan faktor eksternal, yang termasuk dari faktor internal adalah motivasi atau dorongan peserta didik untuk belajar atau memahami pembelajaran dan faktor eksternal yang berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik seperti dorongan dari orang-tua atau lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat atay lingkungan sekolah.

2. Hendra yang berjudul “Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI Di SMA LABORATORIUM Malang”¹⁰. Hasilnya yaitu menyatakan bahwa peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA LABORATORIUM Malang ditunjukkan dengan adanya guru sebagai motivator, pengaruh, fasilitator. Bentuk-bentuk motivator yang diberikan oleh guru antara lain pemberian nilai, pemberian pujian, dan kerjasama yang baik antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran, dan kendala yang dihadapi guru pada pembelajaran Sosiologi terdapat kendala dari faktor intern siswa seperti tingkat pemahaman dan kondisi keluarga siswa sedangkan faktor ekstern siswa yaitu pengaruh pergaulansiswa.

⁹Hawise dkk, “Motivasi dan Minat Belajar IPS Peserta Didik Kelas V SDN 209 Baru II Palangka Kecamatan Sinjal Selatan Kabupaten Sinjal,” (Makasar : Universitas Muhammadiyah Makasar, 2019).

¹⁰Hendra, “Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI Di SMA LABORATORIUM Malang,” (Malang : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Guru

1. Pengertian Guru

Guru adalah seorang pendidik yang mempunyai peran penting dalam kegiatan belajar, guru juga berperan sebagai pembentukan sikap dan karakteristik peserta didik. Oleh karena itu guru juga harus aktif, kreatif dan mampu menempatkan kedudukannya sebagai pendidik.¹

Suparlan mengatakan “bahwa guru dapat diartikan sebagai orang yang tugasnya berkaitan dengan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan semua aspeknya, baik spiritual dan emosional, intelektual, fisik, maupun aspek lainnya.”

Imran juga menjelaskan “bahwa guru adalah jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus dalam tugas utamanya seperti mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi siswa.”²

Serupa dengan pendapat di atas bahwasanya guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada jalur

¹Moh. Zaiful Rosyid dkk, *Prestasi Belajar*, (Malang : Literasi Nusantara, 2019), 49.

²Asma Is Babuta dan Abdul Rahmat, “Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Pelaksanaan Super Visi Klinis Dengan Teknik Kelompok”, (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, March 2019 Vol. 03 No. 01), 6-7.

pendidikan formal, pada jenjang Pendidikan Dasar dan pendidikan menengah.³

Hal ini sesuai dengan (HR. Bukhari) yaitu sebagai berikut :

كُونُوا رَبَّانِيِّنَ حُلَمَاءَ فُقَهَاءَ عُلَمَاءَ وَيُقَالُ الرَّبَّانِيُّ الَّذِي يُرِي سِيَ النَّاسِ بِصِغَارِ الْعِلْمِ قَبْلَ كِبَارِهِ

Artinya : Jadilah pendidik yang penyantun, ahli fikih, dan ulama. Disebut pendidik apabila seseorang mendidik manusia dengan memberikan ilmu sedikit-sedikit yang lama-lama menjadi banyak."(HR. Bukhari).⁴

Sesuai penjelasan tersebut dapat diartikan bahwa guru adalah seorang pendidik atau pengajar pada jenjang Pendidikan usia dini, jenjang pendidikan Sekolah Dasar, jenjang Pendidikan Sekolah Pertama dan Sekolah Menengah dan berperan sebagai penentu berhasil tidaknya suatu pembelajaran. Guru juga dapat diartikan sebagai salah satu tombaknya dalam proses kegiatan belajar mengajar. Hal ini dikarenakan guru adalah salah satu pendidik yang berinteraksi secara langsung dengan peserta didik, baik selama kegiatan pembelajaran ataupun diluar ranah proses pembelajaran.

³Dewi Safitri, *Menjadi Guru Profesional*, (Riau : PT. Indragiri Dot Com, 2019), 6.

⁴Muhammad Bin Ismail Al-Bukhori, *Sohibuhori*, bab 1 jilid 1, 50.

2. Tugas Guru

Sejatinya tugas guru tidak hanya sebagai pengajar tetapi bertugas sebagai pendidik, selain itu guru juga berfungsi sebagai pembimbing untuk menilai ketercapaian hasil belajar peserta didiknya.

Sehubungan dengan tugasnya sebagai pendidik dan pengajar guru juga dituntut untuk mampu meningkatkan potensi yang peserta didik miliki.

Dengan demikian berikut beberapa tugas guru :

- 1) Guru sebagai sumber belajar
Artinya sebagai sumber belajar guru harus mampu menguasai semua aspek materi pembelajaran dengan baik.
- 2) Guru sebagai fasilitator
Artinya sebagai fasilitator guru diharapkan mampu mengarahkan peserta didiknya selama pembelajaran berlangsung.
- 3) Guru sebagai pengelola
Artinya guru harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menarik serta menyenangkan untuk peserta didik agar selama kegiatan pembelajaran mereka mengalami peningkatan motivasi belajar yang baik.
- 4) Guru sebagai demonstrator
Artinya sebagai guru atau pendidik dapat menyampaikan materi pembelajarannya dengan jelas dan ringkas, sehingga peserta didik mampu memahami setiap kegiatan belajar dengan mudah.
- 5) Guru sebagai pembimbing
Artinya guru sebagai pembimbing mampu mengarahkan peserta didiknya agar berkembang sesuai dengan potensi yang telah dimiliki.
- 6) Guru sebagai motivator
Artinya guru dapat menjadi salah satu pendukung minat belajarnya agar pada diri setiap individu tersebut mengalami perubahan dalam belajarnya.
- 7) Guru sebagai evaluator
Artinya guru berperan mengumpulkan informasi mengenai keberhasilan belajar peserta didik serta terhadap bagaimana proses dalam melaksanakan pembelajaran dan kemampuan yang dimiliki peserta didik.⁵

⁵Saifuddin, *Pengelolaan Pembelajaran Teoretis dan Praktis*, (Yogyakarta : CV BUDI UTAMA, 2014), 31-32.

Guru juga mempunyai tugas memberikan fasilitas belajar kepada peserta didik agar kegiatan belajar tersebut mencapai tujuan yang diinginkan. Secara terperinci guru memiliki berbagai macam tugas atau peranannya bagi setiap peserta didiknya, diantara tugas tersebut berikut beberapa tugas guru :

- a. Guru bertugas sebagai pendidik dengan memfokuskan perannya sebagai pembimbing yang mampu mengarahkan kegiatan belajar peserta didik serta memberikan dorongan berupa motivasi belajar.
- b. Guru bertugas memberikan fasilitas pendidikan kepada peserta didik agar mereka mampu mencapai tujuan yang diinginkan dengan baik dan benar.
- c. Guru bertugas membantu dalam perkembangan aspek-aspek pribadi seperti sikap, nilai-nilai dan penyesuaian diri.⁶

3. Ciri-ciri Guru yang baik

Guru adalah seorang pendidik yang mempunyai tugas untuk mendidik, membimbing serta mengevaluasi hasil belajar peserta didiknya dengan baik dan benar. Berikut beberapa ciri-ciri guru yang baik sebagai berikut :

- 1) Guru yang baik adalah guru yang mampu menguasai setiap aspek materi pelajaran baik materi kelas rendah maupun kelas tinggi.
- 2) Guru yang baik adalah guru yang mampu menguasai berbagai macam model pembelajaran, dengan demikian peserta didik akan merasa antusias dalam kegiatan belajar.
- 3) Guru yang baik adalah guru yang memahami setiap karakteristik peserta didiknya serta bagaimana latar belakang peserta didik.
- 4) Guru yang baik adalah guru yang mampu menempatkan atau memosisikan dirinya sebagai pendidik, seperti mengenakan seragam yang sesuai dengan peranannya.⁷

⁶Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : PT RENIKA CIPTA, 2013), 97.

⁷Farid Ahmadi, *Guru SD di Era Digital (Pendekatan, Media, Inovasi)*, (Jawa Tengah : CV. Pilar Nusantara, 2017), 52-55.

B. Motivasi

1. Pengertian Motivasi

Motivasi sendiri merupakan salah satu perubahan yang ada pada diri setiap individu yang berupa perubahan energi yang dapat ditandai dengan adanya reaksi pada dirinya untuk mencapai tujuan yang diinginkan.⁸ Motivasi juga merupakan suatu kondisi atau tanda yang dimiliki oleh setiap individu dimana kondisi atau keadaan yang terdapat dalam diri individu yang menjadi pendorong atau pemicu pada dirinya untuk melakukan beberapa serangkaian kegiatan guna mencapai suatu tujuan yang diinginkan.⁹

Banyaknya motivasi yang peserta didik miliki tentu akan berpengaruh terhadap kualitas perilaku yang akan ditampilkannya. Karena motivasi adalah suatu perubahan perilaku yang ada pada diri seseorang dengan ditandai adanya suatu perasaan atau reaksi tertentu.¹⁰

Sesuai pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan atau perubahan energi yang ada dalam diri seseorang baik yang ditandai dengan beberapa reaksi atau perubahan dari dalam maupun dari luar diri seseorang sehingga mampu merangsang atau mendorong seseorang tersebut untuk mau melakukan suatu tindakan guna mencapai tujuan yang akan dicapai.

⁸Shilphy, *Motivasi dalam Perkembangan Remaja*, (Yogyakarta : CV BUDI UTAMA, 2020), 52.

⁹Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013), 101.

¹⁰Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : RAJAGRAFINDO PERSADA, 2011), 73.

Motivasi bertujuan untuk menggerakkan atau mendorong seseorang agar timbul rasa keinginan untuk melakukan suatu aktivitas tertentu guna memperoleh hasil belajar atau mencapai tujuan tertentu.¹¹

Motivasi terdiri dari dua macam yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang tidak memerlukan rangsangan lagi dari luar, karena dalam diri setiap individu telah memiliki dorongan tersendiri untuk melakukan tindakan atau tujuan yang diinginkan. Dengan demikian bila seseorang tersebut telah memiliki motivasi intrinsik maka secara tidak sadar mereka akan melakukan suatu tindakan tanpa perlu adanya motivasi lagi dari luar dirinya. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang perlu mendapat dorongan atau rangsangan dari luar dirinya sendiri.¹²

Berikut beberapa macam bentuk motivasi yang termasuk kedalam motivasi intrinsik untuk belajar yaitu sebagai berikut :

1. Sebuah dorongan keingintahuan individu mengenai segala sesuatu yang belum ia ketahui.
2. Adanya keinginan untuk lebih maju.
3. Adanya keinginan dalam dirinya untuk mencapai prestasi belajar dengan tekun dan bersungguh-sungguh sehingga memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Pada dasarnya sebuah motivasi memiliki keterkaitan dengan minat ataupun prestasi belajar peserta didik. Karena peserta didik yang memiliki motivasi didalam dirinya untuk giat belajar dengan peserta didik yang memiliki sedikit motivasi untuk belajar tentu akan memiliki perbedaan dari

¹¹Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : PT REMAJA ROSDAKARYA, 2014), 73.

¹²Afi Parnawi, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta : CV BUDI UTAMA, 2019), 68-69.

segi hasil belajarnya. Dengan demikian kedudukan guru sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didiknya, dimana tercapai atau tidaknya suatu pembelajaran yang dilakukan oleh guru sangat bergantung pada kemampuan guru dalam mendorong motivasi peserta didiknya.¹³

Sesuai penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa motivasi adalah dorongan atau tindakan yang berasal dari diri setiap individu untuk melakukan sesuatu baik secara sadar maupun tidak sadar yang sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Sehingga dengan adanya motivasi pada diri setiap individu mampu memicu atau mendorong peserta didik untuk belajar dengan senang dan bersungguh-sungguh.

2. Motivasi Guru Dalam Peningkatan Hasil Belajar

Guru dan peserta didik adalah dua komponen utama yang tidak dapat dipisahkan dalam dunia pendidikan dimana tugas utama guru yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai serta mengevaluasi hasil belajar peserta didik. Selain itu guru juga berkewajiban untuk menciptakan suasana belajar yang bermakna, menyenangkan, dan memberikan motivasi kepada peserta didik dalam membangun tanggung jawab peserta didik untuk belajar.

Selain itu keterampilan guru dalam proses belajar mengajar juga merupakan poin penting untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, dimana guru harus menyusun strategi untuk menarik perhatian dan

¹³Siti Maemunawati dan Muhammad Alif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran : Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*, (Banten : 3M Media Karya Serang, 2020), 22-23.

membangkitkan motivasi peserta didik guna menciptakan ketertarikan, kesenangan, minat dan gairah nya untuk belajar.

Motivasi sangat berpengaruh dalam kegiatan belajar baik itu motivasi instrinsik maupun ekstrinsik, karena tanpa adanya suatu motivasi dalam diri peserta didik maka hasil belajar yang dicapai akan tidak maksimal dimana guru harus selalu berinovasi dalam setiap proses pembelajarannya agar peserta didik selalu termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.¹⁴

Berikut macam-macam cara atau bentuk motivasi yang dapat digunakan guru dalam proses belajar mengajar guna meningkatkan hasil belajar peserta didik yaitu sebagai berikut :

1. Pemberian angka

Dalam hal ini, pemberian angka (nilai) kepada peserta didik dapat menjadi pendorong agar hasil belajar yang telah diperoleh dapat menjadi motivasi pada dirinya untuk lebih giat dalam belajar.

2. Pemberian hadiah

Pemberian hadiah ini merupakan salah satu kegiatan memberikan tanda atau penghargaan kepada peserta didik atas apa yang telah mereka capai termasuk dalam segi prestasi dan hasil belajarnya.

3. Pujian

Artinya guru memberikan sebuah motivasi dalam bentuk pujian terhadap setiap hasil belajar peserta didik, dengan hal ini peserta didik akan merasa mendapatkan suatu bentuk perhatian lebih yang dapat memicu semangat bersaing peserta didik untuk belajar.

4. Pemberian gerakan tubuh

Gerakan tubuh dapat berupa ekspresi atau mimik wajah yang mengartikan suatu reaksi berbeda mengenai apa yang telah peserta didik lakukan.

¹⁴Miftakhul Mubin, “Pengaruh Pemberian Motivasi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam”, (Metro : Institut Agama Islam Negeri, 2018).

5. Pemberian ulangan

ulangan merupakan salah satu strategi untuk menguji hasil belajar peserta didik selama di sekolah serta salah satu dorongan untuk mengulangi kembali pelajaran yang telah disampaikan oleh guru.¹⁵

Sesuai penjelasan tersebut, baik pada motivasi instrinsik maupun ekstrinsik memiliki pengaruh tersendiri pada kegiatan belajar bagi setiap peserta didik. Namun pada kedua motivasi tersebut yang mampu mendorong atau memicu minat belajar peserta didik adalah motivasi instrinsik.

3. Fungsi Motivasi

Motivasi sendiri sangat berdampak dalam proses pembelajaran, selain berperan sebagai pendorong keaktifan belajar peserta didik motivasi juga berperan sebagai sektor utama dalam penunjangan hasil belajar peserta didik. Dengan adanya motivasi mampu menjadi penentu seberapa jauh intensitas hasil belajar yang telah dilakukan oleh peserta didik.

Sehubungan dengan itu terdapat tiga fungsi dari motivasi yaitu sebagai berikut :

- 1) Motivasi dapat berfungsi sebagai bentuk dorongan yang ada dalam diri setiap individu guna mencapai tujuan yang diinginkan.
- 2) Motivasi dapat berfungsi sebagai arahan selama melakukan suatu aktivitas terutama kegiatan belajar agar kegiatan tersebut dapat terarah dengan baik sesuai dengan tujuannya.
- 3) Motivasi dapat berfungsi sebagai penentu seseorang dalam melakukan suatu kegiatan. Seperti misalnya seorang anak yang akan mengikuti ajang perlombaan antar sekolah maka ia akan tekun dalam belajarnya dengan harapan mendapatkan hasil yang memuaskan dengan tujuan yang telah ditentukan.¹⁶

¹⁵Eko Hariyanto dan Pinton Setya Mustafa, *Pengajaran Remedial Dalam Pendidikan Jasmani*, (Banjarmasin : ULM, 2020), 55-56.

¹⁶Asrori, *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner*, (Purwokerto : CV. Pena Persada, 2020), 118.

Seseorang melakukan sesuatu tentu karena adanya dorongan dari motivasi, dengan begitu apabila setiap diri individu memiliki motivasi yang baik dalam belajarnya serta adanya usaha yang tekun maka akan menghasilkan hasil belajar yang baik. Motivasi sendiri merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan kegiatan belajar mengajar, karena dengan adanya motivasi peserta didik menjadi ingin untuk melakukan kegiatan belajar.

C. Hasil Belajar

1. Pengertian Belajar

Seorang individu dikatakan belajar apabila dalam dirinya terdapat beberapa perubahan yang signifikan, seperti perubahan pada tingkah lakunya maupun perubahan pada penampilannya.¹⁷

Perubahan tersebut memiliki arti sebagai perubahan yang dialami secara relatif abadi dalam tingkah laku yang pada dasarnya merupakan fungsi dari suatu tingkah laku sebelumnya.¹⁸

Sebagai pendidik yang berperan penting dalam proses kegiatan belajar mengajar, perlu diketahui bahwa belajar bukan hanya suatu kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik namun belajar juga merupakan suatu perubahan kemampuan yang dimilikipeserta didik dimana perubahan tersebut timbul karena adanya kegiatan belajar.¹⁹

¹⁷Feida Noorlaila Isti'adah, *Teori-Teori Belajar Dalam Pendidikan*, (Jawa Barat : EDU PUBLISHER, 2020), 11.

¹⁸Uswatun Hasanah dkk, *Psikologi Pendidikan*, (Depok : PT RAJAGRAFINDO PERSDA, 2019), 38.

¹⁹Agus Suprijono, *Cooperative Learning (Teori & Aplikasi Paikem)*, (Yogyakarta : PUSTAKA PELAJAR, 2012), 2.

Belajar juga dapat diartikan sebagai perubahan yang dialami peserta didik selama proses kegiatan belajar mengajar yang ditandai dengan adanya kemampuan memahami sesuatu yang baru, baik dalam segi sikap maupun keterampilannya sebagai hasil dari pengalaman yang dialami.²⁰

Tujuan belajar yaitu sebagai pola untuk membentuk peserta didik menjadi individu yang lebih baik dan menambah potensi yang telah dimilikinya. Ada beberapa tanda dimana individu tersebut dikatakan telah belajar dan mengalami perubahan pada dirinya yaitu dengan berubahnya tingkah laku yang telah mereka miliki. Perubahan itu meliputi tiga aspek yaitu aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan).²¹

Belajar juga merupakan suatu proses penerimaan suatu informasi yang akan menghasilkan perubahan sikap dan perilakunya. Adanya kemauan untuk belajar juga timbul dari dalam diri setiap individu karena belajar adalah suatu proses dimana seorang individu mengalami perubahan baik secara mental dan psikis dari segi sikap dan keterampilannya. Hal ini sesuai dengan perintah Allah SWT. bahwa setiap hamba-Nya diwajibkan untuk belajar atau menuntut ilmu, sebagaimana firman Allah SWT. dalam Q.S Al-Anfal ayat 53 :

ذَلِكَ بِأَنَّ اللَّهَ لَمْ يَكُ مُغَيِّرًا نِعْمَةً أَنْعَمَهَا عَلَىٰ قَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَأَنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ٥٣

²⁰Moh. Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta : CV BUDI UTAMA, 2018), 11.

²¹Tuti Supatminingsih dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung : CV Media Sains Indonesia, 2020), 32.

Artinya : Yang demikian itu karena sesungguhnya Allah tidak akan mengubah suatu nikmat yang telah diberikan-Nya kepada suatu kaum, hingga kaum itu mengubah apa yang ada pada diri mereka sendiri. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui.²²

Dari ayat diatas dapat dijelaskan bahwa suatu nikmat yang diberikan kepada seseorang tidak akan diubah kecuali seseorang itu sendiri yang mengubahnya, dimana hal ini menganjurkan untuk menuntut ilmu agar di dalam diri peserta didik terdapat perubahan baik dari pengetahuan, sikap dan keterampilannya.

Sesuai pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa belajar berarti perubahan yang ada dalam diri setiap individu yang meliputi perubahan sikap dan keterampilan dimana perubahan tersebut juga berdampak terhadap perubahan potensi yang dimilikinya.

2. Ciri-ciri Belajar

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seorang individu secara sadar untuk memperoleh perubahan tingkah laku tertentu baik yang dapat diamati secara langsung dalam interaksinya dengan lingkungannya.²³

Sebagai kegiatan yang bersifat edukatif, tentu belajar memiliki ciri-ciri tersendiri. Berikut ciri-ciri dari belajar yaitu sebagai berikut :

- a. Proses belajar ialah pengalaman, berbuat, mereaksi, dan melampaui (*under going*).
- b. Proses itu melalui bermacam-macam ragam pengalaman dan mata pelajaran-mata pelajaran yang terpusat pada suatu tujuan tertentu.

²²Q.S Al-Anfal (177) : 53.

²³Husamah dkk, *Belajar Mengajar*, (Yogyakarta : Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), 5.

- c. Pengalaman belajar secara maksimum bermakna bagi kehidupan murid.
- d. Pengalaman belajar bersumber dari kebutuhan dan tujuan murid sendiri yang mendorong motivasi yang kontinu.
- e. Hasil-hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, abilitas, dan keterampilan.
- f. Hasil belajar itu lambat laun dipersatukan menjadi kepribadian dengan kecepatan yang berbeda-beda.
- g. Proses belajar berlangsung secara efektif apabila pengalaman-pengalaman dan hasil-hasil yang diinginkan disesuaikan dengan kematangan murid.²⁴

3. Pengertian Hasil Belajar

Dalam proses kegiatan belajar peserta didik menggunakan kemampuan berfikirnya untuk mempelajari materi yang disampaikan oleh guru yang kemudian peserta didik akan memperoleh hasil dari kegiatan belajar yang telah mereka lakukan, dimana hasil belajar tersebut merupakan hasil dari suatu interaksi antara guru dengan peserta didik.

Hasil belajar juga merupakan suatu hasil yang telah dicapai seseorang setelah mengalami proses belajar dengan terlebih dahulu mengadakan evaluasi dari proses belajar yang dilakukan.²⁵

Hasil belajar dan belajar merupakan kegiatan yang memiliki arti yang sama, dimana hasil belajar juga merupakan suatu serangkaian perubahan tingkah laku yang dialami oleh setiap individu yang didalamnya mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik.²⁶

²⁴Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013), 31.

²⁵Edy Syahputra, *Snowball Throwing (Tingkatan Minat dan Hasil Belajar)*, (Sukabumi : Haura Publishing, 2020), 24-25.

²⁶Marliyah, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Penggunaan Alat Peraga Konkrit Pada Siswa Kelas 1A SDN DARUNGAN 01 Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember", (Pancaran, Vol. 3, No. 4, 153-162, November 2014).

Hasil belajar dapat dianalisis melalui tahap evaluasi yang dilakukan oleh guru yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Sebagai seorang guru, guru perlu mengetahui bagaimana hasil belajar peserta didiknya serta sampai dimana kemajuan peserta didik selama kegiatan belajar. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana peserta didik dalam menguasai materi pembelajaran yang telah disampaikan selama kegiatan belajar serta keterampilan belajarnya selama kegiatan belajar. Hal tersebut sangat penting bagi guru karena dengan mengetahui atau memahami bagaimana hasil belajar peserta didik guru mampu menganalisa hal apa yang dapat menghambat hasil belajar peserta didik, kemudian guru juga mampu mengevaluasi bagaimana hasil belajar dan kemajuan yang diraih oleh peserta didik.²⁷

Sesuai pendapat tersebut maka dapat diketahui bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan yang dialami oleh setiap individu dimana perubahan tersebut ditandai dengan adanya sebuah interaksi timbal balik antara guru dengan peserta didik yang dalam kegiatan belajar mengajar tersebut perlu mengalami sebuah proses belajar terlebih dahulu, dengan demikian peserta didik akan mengalami sebuah perubahan tingkah laku yang didalamnya mencakup perubahan aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor yang merupakan hasil dari kegiatannya.

²⁷Oermar Hamalik, *Proses Belajar.*, 103.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Dalam proses kegiatan pembelajaran guru akan dihadapkan dengan berbagai macam bentuk karakteristik yang dimiliki setiap peserta didik. Ada peserta didik yang dengan mudah menangkap materi pembelajaran tanpa mengalami kesulitan namun tidak sedikit pula peserta didik yang mengalami berbagai kesulitan dalam masa belajarnya. Kesulitan ini dapat ditandai dengan adanya beberapa hambatan dalam proses belajar yang dialami peserta didik. Seorang guru harus mampu memahami atau mengetahui faktor apa saja yang mampu menjadi penghambat proses kemampuan kognitif setiap peserta didiknya yang berdampak terhadap hasil belajarnya.²⁸

Hasil belajar adalah hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal atau faktor yang ada pada diri peserta didik secara alami dimana faktor ini sendiri mampu menjadi pengaruh kemampuan belajarnya, seperti minatnya untuk belajar, motivasi belajar, sikap serta ketekunannya selama kegiatan belajar. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik itu sendiri dimana faktor eksternal ini dapat dipengaruhi oleh lingkungannya, keluarganya ataupun keadaan keluarganya sendiri.²⁹

²⁸Heronimus Delu Pingge & Muhammad Nur Wangid, "Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Kota Tambolaka", JPSPD : Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Vol. 2, No. 1 Desember 2016, 148.

²⁹Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta : PRENADAMEDIA GROUP, 2019), 14.

Selain faktor tersebut, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar peserta didik diantaranya yaitu sebagai berikut :

1. Faktor Internal
 - a) Faktor Fisiologis seperti kondisi fisik dan panca indra.
 - b) Faktor Psikologis seperti minat, motivasi dan kemampuan kognitif.
2. Faktor Eksternal
 - a) Faktor Lingkungan : lingkungan sekitar dan lingkungan sosial budaya.
 - b) Faktor Instrumental : program sarana dan prasarana serta fasilitas guru.³⁰

Sesuai pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat dua macam faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor dari dalam diri peserta didik dan faktor yang terdapat dari luar diri peserta didik.

D. Pengertian Pembelajaran IPA

1. Pengertian IPA

Mata pelajaran IPA adalah salah satu mata pelajaran yang sangat penting, sekaligus mata pelajaran tersebut masuk dalam salah satu mata pelajaran yang diujikan Nasional-kan. Pelajaran IPA juga erat hubungannya dengan manusia dan alam semesta dengan cara diamati serta mengumpulkan konsep-konsep yang berkaitan dengan IPA.

Mata pelajaran IPA juga merupakan salah satu mata pelajaran di Sekolah Dasar yang mana pelajaran ini digunakan peserta didik untuk mempelajari hubungan manusia dengan alam sekitar.³¹

³⁰Rahmat Putra Yudha, *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya dengan Hasil Belajar*, (Kalimantan Barat : Yudha English Gallery, 2018), 36-37.

³¹Metta Ariyanto, "Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Kenampakan Rupa Bumi Menggunakan Model Scramble", *Profesi Pendidikan Dasar*, Vol. 3, No.2, Desember 2016: 134-140, 134.

Ilmu pengetahuan alam juga dapat diartikan sebagai salah satu ilmu yang mempelajari alam sekitar beserta isinya, peristiwa dan gejala-gejala yang terjadi dalam alam sekitar karena pada dasarnya pelajaran IPA sangat erat hubungannya dengan kehidupan manusia sehari-hari yang mana setiap proses pembelajarannya menekankan pada perolehan pengalaman secara langsung yang dapat dengan mudah dijelajahi dan dipahami oleh peserta didik.

Sesuai pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA adalah salah satu mata pelajaran pokok yang mengajarkan peserta didik mengenai beberapa hal yang berkaitan dengan alam sekitar dan menghubungkan gejala tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

2. Tujuan Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar

Pembelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang terpadu karena belum terpisahkan secara tersendiri. Adapun tujuan pembelajaran IPA di Sekolah Dasar dalam Badan Nasional Standar Pendidikan, dimaksudkan untuk :

- a. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
- b. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Mengembangkan rassa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat.
- d. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan.³²

³²Ahmad Susanto, *Teori Belajar.*, 181.

3. Ciri-ciri Pembelajaran IPA di SD

Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar tentu memiliki ciri-cirinya tersendiri, ciri-ciri tersebut dipergunakan sebagai dasar untuk memudahkan peserta didik dalam memahami pembelajaran IPA selama kegiatan belajar.

Adapun ciri-ciri pembelajaran IPA yaitu sebagai berikut :

- a. Pembelajaran IPA merupakan rangkaian beberapa konsep dan teori pembelajaran.
- b. Pembelajaran IPA adalah salah satu proses ilmiah yang mengamati berbagai macam fenomena yang terjadi di alam.
- c. Pembelajaran IPA juga merupakan salah satu pembelajaran yang memicu keingintahuan peserta didik menenai perubahan alam serta ketekunan dalam menyikapi rahasia alam.
- d. IPA tidak dapat membuktikan semua akan tetapi hanya sebagian atau beberapa saja.³³

Sesuai pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri pembelajaran IPA yaitu pembelajaran IPA mampu membuat peserta didik berfikir secara efektif, menghasilkan beberapa solusi dari beberapa masalah yang ada, mendapatkan pengetahuan, serta menjadikan peserta didik menjadi peduli akan lingkungan sekitar.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan Ibu Meyrani Damayanti S.Pd selaku guru kelas IV SD N 4 Sukadamai diperoleh beberapa informasi bahwasanya bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran tidak hanya bersumber dari Buku Tema yang berasal dari Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) melainkan juga bersumber dari Buku Pegangan Guru yang digunakan secara bergantian. Tentu terdapat beberapa perbedaan dalam proses pembelajarannya, diantaranya dimana penggunaan bahan ajar

³³Isrok'atun dkk, *Pembelajaran Matematika dan Sains secara Integratif melalui Situation-Based Learning*, (Jawa Barat : UPI Sumedang Press, 2020), 30.

tersebut akan disampaikan secara bergantian dengan materi yang tentu berbeda disetiap pertemuannya. Sesuai penjelasan dari Ibu Meyrani bahwasanya hal ini tidak berpengaruh terhadap kesulitan peserta didik dalam setiap proses kegiatan pembelajaran.

Dengan demikian jenis model pembelajarannya tentu akan berbeda antara pembelajaran sistem tatap muka dengan pembelajaran sistem daring/online yang juga diterapkan di SD N 4 Sukadamai ini, model pembelajaran yang digunakan selama pembelajaran daring tersebut yaitu model pembelajaran *WhatsApp Group* dimana materi pembelajarannya akan disampaikan melalui group tersebut. Menjadi guru tentu bukan perihal yang mudah untuk dilakukan, karena guru harus memiliki kecakapan dan pengetahuan dasar yang nantinya akan menjadikan guru tersebut mampu untuk menyampaikan bahan ajar dengan baik.

Kecakapan tersebut berupa pemahaman guru mengenai status dirinya sebagai pendidik dimana guru harus mampu memberikan contoh perilaku atau sikap yang baik, guru harus mampu mengenali peserta didiknya baik dari segi bagaimana latar belakangnya maupun karakteristik peserta didik tersebut dan guru harus mampu bersikap terbuka kepada peserta didik. Selain itu guru juga harus memiliki pemahaman secara menyeluruh mengenai ilmu pengetahuan dan bagaimana caranya menyampaikan materi pembelajaran dengan baik. Sesuai penjelasan tersebut keseluruhannya telah diterapkan dan dikuasai oleh guru kelas IV SD N 4 Sukadamai guna melaksanakan tugas dan peran sebagai guru yang baik.

Setiap guru hendaknya harus menguasai aspek dari kecakapan atau pemahaman tersebut agar dalam melaksanakan perannya sebagai guru dapat tersampaikan dengan baik terutama dalam memicu antusias belajar peserta didik. Seperti yang telah disampaikan oleh Ibu Meyrani Damayanti S.Pd bahwasanya antusias peserta didik selama kegiatan pembelajaran sudah cukup baik dan juga terdapat interaksi timbal balik antara guru dengan peserta didik. Dalam proses pembelajarannya guru tidak hanya memberikan soal atau tugas mandiri saja namun juga menjelaskan materi pembelajaran tersebut melalui video yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan, sehingga peran guru sebagai fasilitator juga terlaksana dengan baik.

Tujuan dari pemberian tugas mandiri yaitu untuk mengukur dan meningkatkan kemampuan peserta didik serta mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Hal ini tentu sangat berpengaruh terhadap keberhasilan guru dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan. Pada kelas IV SD N 4 Sukadamai hasil belajar yang diperoleh dari beberapa tugas mandiri sudah cukup baik, hal ini dapat diketahui dari beberapa tugas mandiri yang dikerjakan telah mengalami peningkatan.

Pada dasarnya tugas mandiri ini merupakan salah satu contoh soal yang tentu mudah untuk diselesaikan oleh peserta didik, karena tugas tersebut tentu tidak akan jauh berbeda dari materi yang telah disampaikan. Namun tak sedikit peserta didik yang masih mengalami hambatan dalam menyelesaikan tugas tersebut dikarenakan mengalami kesulitan dalam

menerima materi yang disampaikan oleh guru. Dengan demikian pemberian motivasi sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran peserta didik.³⁴

³⁴Hasil wawancara dengan Ibu Meyrani Damayanti, S.Pd pada tanggal 17 Maret 2021.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, motivasi, tindakan dan lain sebagainya.¹

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif (*Descriptive Research*). Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan perilaku-perilaku, fakta, atau kejadian-kejadian dengan cara sistematis dan akurat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyajikan gambaran lengkap dan akurat mengenai sebuah kelompok, menggambarkan mekanisme sebuah proses atau hubungan, serta untuk menyimpan informasi mengenai subjek penelitian.²

Penelitian deskriptif yang peneliti lakukan bertujuan untuk mendeskripsikan secara faktual mengenai Motivasi Guru Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPA SD N 4

¹Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode*, (Jawa Barat : Hidayatul Quran Kuningan, 2019), 101.

²Wagiran, *Metodologi Pendidikan (Teori dan Implementasi)*, (Yogyakarta : CV BUDI UTAMA, 2013), 135.

Sukadamai dan deskripsi tersebut didasari pada data-data yang telah terkumpul selama proses penelitian.

B. Sumber Data

Sumber data adalah sumber yang menunjukkan dari mana asal suatu informasi. Sumber data harus diperoleh dari data yang lengkap atau tepat, jika sumber tersebut tidak tepat maka akan berpengaruh ke data yang terkumpul.³

Sumber data dalam sebuah penelitian dibagi menjadi dua macam yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data pokok yang terdapat dalam sebuah penelitian. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama, adapun data primer dalam penelitian ini adalah guru dan peserta didik di SD N 4 Sukadamai yang berkaitan dengan Motivasi Guru Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPA SD N 4 Sukadamai.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari beberapa sumber yang ada atau sumber yang diperoleh dari sumber data lain yang dibutuhkan. Data sekunder diperoleh dari beberapa sumber seperti buku, jurnal, maupun dokumentasi.⁴

³Johani Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta : KENCANA, 2013), 39.

⁴Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : KENCANA, 2017), 132.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu salah satu strategi atau cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi dalam sebuah penelitian sesuai dengan data yang dibutuhkan.⁵

Sesuai dengan jenis penelitian yaitu penelitian kualitatif dan sumber data yang digunakan maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi dan observasi. Teknik tersebut adalah jenis pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif, maka ketiga teknik pengumpulan data tersebut yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu bentuk interaksi dengan seseorang yang bertujuan untuk memperoleh beberapa informasi dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada lawan bicara.⁶ Wawancara sendiri terbagi menjadi tiga macam yaitu sebagai berikut :

- 1) Wawancara Terstruktur (*Structured Interview*)
Teknik wawancara ini digunakan sebagai teknik pengambilan data apabila peneliti atau pengumpul data mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh, oleh karena itu dalam melakukan wawancara pengumpul data menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.
- 2) Wawancara Semiterstruktur (*Semistruktur Interview*)
Teknik wawancara ini digunakan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.
- 3) Wawancara Tak Berstruktur (*Unstructured Interview*).
Teknik wawancara ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara bebas, dimana peneliti tidak

⁵Nizamuddin dkk, *Metodologi Penelitian*, (Riau : DOTPLUS Publisher, 2021), 149.

⁶Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT REMAJA ROSDAKARYA, 2010), 180.

menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis.⁷

Sesuai penjelasan tersebut maka jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis wawancara terstruktur (*Structured Interview*) dimana sebelum peneliti melakukan wawancara peneliti terlebih dahulu menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan yang disertai dengan mencatat sesuatu yang sedang diamati terhadap keadaan atau perilaku dari objek sasaran.⁸ Observasi dibedakan menjadi 3 bagian yaitu sebagai berikut :

- 1) Observasi Partisipatif yaitu jenis observasi dimana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati.
- 2) Observasi Secara Terang-Terangan atau Samar-samar yaitu jenis observasi dimana peneliti menyatakan secara terus terang kepada sumber data bahwa dia sedang melakukan penelitian.
- 3) Observasi Tak Berstruktur yaitu jenis observasi yang tidak memerlukan persiapan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Observasi ini digunakan karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati.⁹

Sesuai penjelasan tersebut maka jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis observasi secara terang-terangan atau samar-samar dimana peneliti menyatakan secara terus terang kepada sumber data bahwa dia sedang melakukan penelitian.

⁷Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar : Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), 38-39.

⁸Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta : PT RENIKA CIPTA, 2011), 104.

⁹Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : PT. CV BUDI UTAMA, 2020), 55-56.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data penelitian mengenai beberapa hal yang terdiri dari catatan, transkrip, buku, leger nilai dan lain sebagainya. Metode ini merupakan sumber data yang berupa benda-benda mati sehingga tidak mudah berubah. Dalam sebuah penelitian kualitatif data dan fakta tersimpan dalam bentuk dokumentasi, data tersebut dapat berupa surat-surat, catatan harian, foto dan lain sebagainya.¹⁰

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari beberapa teknik pengumpul data dan sumber data yang telah ditentukan dimana sumber tersebut saling berketerkaitan satu sama lain.¹¹

Terdapat beberapa macam triangulasi yang dapat dilakukan, diantaranya yaitu sebagai berikut :

1. Triangulasi Sumber Data berarti data yang dilakukan dengan cara mencari data dari beberapa sumber informasi yaitu dengan sumber yang terlibat langsung dengan objek penelitian.
2. Triangulasi Pengumpul Data yaitu data yang dilakukan dengan cara mencari data dari banyak sumber informasi.
3. Triangulasi Metode yaitu data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data menggunakan berbagai macam metode pengumpul data seperti wawancara, observasi dan dokumentasi.
4. Triangulasi Teori yaitu data yang dilakukan dengan cara mengkaji beberapa teori sehingga yang digunakan adalah teori jamak.¹²

¹⁰Sandu Siyoto & Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing), 77.

¹¹Dede Rosyada dan Murodi, *Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Pendidikan*, (Jakarta : KENCANA, 2020), 236.

¹²Suwardi Endraswara, *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan*, (Sleman : Pustaka Widyatama, 2006), 110.

Sesuai penjelasan tersebut maka jenis triangulasi yang digunakan yaitu jenis triangulasi metode dimana cara dalam mengumpulkan data nya menggunakan jenis metode pengumpul data seperti wawancara, observasi dan dokumentasi.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah rangkaian proses penting yang digunakan untuk menginterpretasi pengumpulan suatu data menjadi data yang bermakna untuk menjawab berbagai macam pertanyaan penelitian.

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Langkah pertama adalah mereduksi data, mereduksi data adalah suatu proses dimana data tersebut akan dipilih, difokuskan, disederhanakan dan mencari data mana yang dianggap penting. Langkah kedua adalah penyajian data yaitu tampilan data yang bentuknya seperti uraian singkat, bagan maupun grafik. Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan yaitu kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.¹³

¹³Jogiyanto Hartono, *Metode Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data*, (Yogyakarta : ANDI, 2018), 73.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Profil Sekolah Dasar Negeri 4 Sukadamai

Sekolah Dasar Negeri 4 Sukadamai berdiri pada tanggal 01 Maret 1982 yang beralamat di Sukadamai Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Sekolah Dasar Negeri 4 Sukadamai terletak di titik koordinat -5,2258/105,3374 dengan kode pos 35362.

Sekolah Dasar Negeri 4 Sukadamai merupakan bentuk Sekolah Dasar dengan NPSN 10800263 yang status kepemilikan milik Pemerintah Pusat.

Visi yang diemban Sekolah Dasar Negeri 4 Sukadamai adalah bersinar yang artinya Bersih, Edukatif, Religius, Inovatif, Nasionalis, Aman, Rasional. Adapun misi yang diemban adalah sebagai berikut :

1. Selalu menjaga kebersihan lingkungan sekolah tetap bersih agar nyaman untuk pelaksanaan KBM.
2. Melaksanakan pembelajaran yang efektif sesuai dengan tuntutan dan dinamika pendidikan Nasional.
3. Menempatkan pendidikan agama sebagai pilar pembentuk karakter dan integritas alumni.
4. Seluruh potensi yang ada di lingkungan sekolah mendukung demi kemajuan pendidikan yang diharapkan.

5. Selalu berinovasi untuk mencapai motto *“Hari ini harus lebih baik dari hari kemarin, dan hari esok harus lebih baik dari hari ini”*.
6. Selalu menanamkan rasa persatuan, kesatuan dan cinta tanah air.
7. Modal untuk melaksanakan sesuatu adalah AMAN dari berbagai aspek.
8. Selalu mengembangkan dan membangun pola pikir kritis, cerdas dan logis.

b. Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri 4

Sukadamai

Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan; alat; media. Sedangkan prasarana adalah alat tidak langsung yang digunakan untuk mencapai tujuan dalam pendidikan, misalnya seperti lokasi/tempat, bangunan sekolah, lapangan olahraga dan lain sebagainya.

Sekolah Dasar Negeri 4 Sukadamai juga dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang proses belajar mengajar, antara lain yaitu sebagai berikut :

Tabel. 2

Data Sarana dan Prasarana di SD N 4 Sukadamai

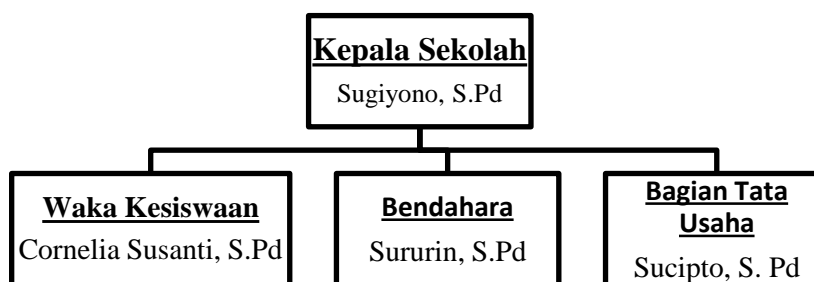
No.	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1.	Meja guru	12	Layak
2.	Kursi guru	12	Layak
3.	Lemari	1	Layak
4.	Printer TU	1	Tidak Layak
5.	Komputer	8	Layak
6.	Tempat sampah	8	Layak
7.	Tempat cuci tangan	1	Layak
8.	Jam dinding	1	Layak
9.	Rak surat kabar	1	Layak
10.	Papan pengumuman	1	Layak
11.	Kursi pimpinan	1	Layak
12.	Meja pimpinan	1	Layak
13.	Kursi dan meja tamu	1	Layak
14.	Simbol kenegaraan	7	Layak
15.	Penanda waktu (bel)	1	Layak
16.	Ruang kelas I a	1	Layak
17.	Ruang kelas I b	1	Layak
18.	Ruang kelas II	1	Layak
19.	Ruang kelas III	1	Layak
20.	Ruang kelas IV	1	Layak
21.	Ruang kelas V	1	Layak
22.	Ruang kelas VI	1	Layak
23.	Gudang	1	Layak
24.	Ruang guru	2	Layak
25.	WC siswa laki-laki	3	Layak
26.	WC siswa perempuan	3	Layak

7.	WC guru laki-laki	1	Layak
28.	WC guru perempuan	1	Layak
29.	WC tamu	1	Layak

Sumber : Profil SD N 4 Sukadamai

c. Struktur Organisasi SD N 4 Sukadamai

Struktur organisasi SD N 4 Sukadamai menggambarkan tugas dan wewenang masing-masing komponen dalam mewujudkan visi dan misi sekolah. Berikut struktur organisasi SD N 4 Sukadamai :



d. Data peserta didik dan guru

1) Data peserta didik.

Tabel. 3

Laki-laki	Perempuan	Total
94	117	211

Sumber : Profil SD N 4 Sukadamai

2) Data guru.

Tabel. 4

No.	Jenis PTK	Jumlah PTK
1.	Guru Mata Pelajaran	2
2.	Guru Kelas	8
3.	Kepala Sekolah	1
4.	Tenaga Administrasi Sekolah	1
5.	Penjaga	1

Jumlah	13
---------------	----

Sumber : Profil SD N 4 Sukadamai

2. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Motivasi Guru Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Pemaparan tentang Motivasi Guru Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa di Kelas IV SD N 4 Sukadamai merupakan hasil temuan penelitian lapangan yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi di kelas IV SD Negeri 4 Sukadamai. Hasil temuan tersebut selanjutnya peneliti uraikan sebagai berikut.

Motivasi merupakan suatu tindakan atau dorongan yang berasal dari dalam diri individu untuk melakukan sebuah aktivitas tertentu demi mencapai tujuan yang diinginkan, maka langkah awal dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru yaitu mempersiapkan materi atau bahan ajar yang sesuai dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Selain itu guru juga memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan dengan semestinya meski peserta didik berada di rumah. Tentu hal ini memiliki kendalanya tersendiri terlebih pembelajaran online seperti ini dirasa kurang maksimal dimana pembelajaran yang semestinya seharusnya dilaksanakan secara tatap muka atau konvensional agar dalam penyampaian Ilmu Pengetahuan guru dapat mengimplementasikan ilmunya secara maksimal.

Dalam proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar guru menyampaikan materi secara sistematis dan mengembangkan materi

sesuai dengan tujuan pembelajaran dengan menggunakan dua bahan ajar yang guru gunakan sebagai acuan dalam melaksanakan proses pembelajaran. Selain itu, guru juga menjelaskan materi pelajaran disertai dengan contoh-contoh yang dapat peserta didik temui dalam kehidupan sehari-hari dan jika terdapat peserta didik yang belum memahami materi yang disampaikan oleh guru maka guru akan menjelaskan kembali hingga peserta didik tersebut jelas dan mampu memahami materi yang sedang disampaikan oleh guru.¹

Pelaksanaan pembelajaran ini pada dasarnya merupakan suatu bentuk interaksi yang dilakukan antara guru dan peserta didik dengan begitu bukan hanya guru saja yang berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar namun peserta didik juga dituntut agar ikut aktif meskipun pembelajaran dilakukan tanpa adanya tatap muka.

Dengan demikian guru juga harus kreatif dalam hal menyampaikan materi pelajaran salah satunya yaitu menyertakan contoh kehidupan sehari-hari kedalam materi pelajaran dimana hal ini akan memudahkan peserta didik dalam memahami dan merespon materi yang disampaikan oleh guru. Seperti yang telah dijelaskan oleh guru kelas bahwasanya keaktifan yang dimiliki peserta didik sudah cukup baik namun terdapat beberapa peserta didik yang mengalami kendala dalam keaktifan belajarnya, hal ini

¹Hasil wawancara dengan Ibu Meyrani, S.Pd Guru Kelas IV SD N 4 Sukadamai, 04 Juni 2021.

dipengaruhi oleh kurang fahamnya peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.²

Setelah adanya interaksi timbal balik yang terjadi antara guru dan peserta didik tentu akan terdapat suatu rangsangan dari peserta didik untuk semangat dalam mengikuti proses pembelajaran, hal ini tentu akan mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang guru sampaikan, dengan demikian hal ini akan membuat peserta didik memiliki motivasi dalam dirinya. Motivasi sendiri sangat penting bagi setiap peserta didik karena dengan adanya motivasi tentu akan menggugah peserta didik untuk tetap bersemangat dalam belajar, sebaliknya tanpa adanya motivasi tersebut maka peserta didik akan merasa sulit memahami materi yang dijelaskan oleh guru.

Seperti penjelasan yang telah disampaikan oleh guru kelas bahwasanya selama proses pembelajaran terutama pada pelajaran IPA peserta didik sudah tekun dan semangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dimana peserta didik sudah memiliki motivasi dalam belajar, hal ini dapat diketahui dari respon yang guru terima dalam setiap proses pembelajaran, namun tidak semua peserta didik memiliki rasa semangat atau motivasi dalam dirinya sehingga perlu adanya dorongan motivasi belajar dari guru maupun lingkungan sekitar. Salah satu cara memotivasi peserta didik yaitu dengan memberikan pujian pada peserta didik baik karena keberhasilannya dalam menyelesaikan tugas ataupun semangat

²Hasil wawancara dengan Ibu Meyrani, S.Pd Guru Kelas IV SD N 4 Sukadamai, 04 Juni 2021.

yang peserta didik miliki dan apabila terdapat peserta didik yang belum mampu menyelesaikan tugasnya dengan baik guru akan tetap memberikan pujian sebagai bentuk dorongan agar peserta didik tersebut tetap semangat dan optimis dalam menyelesaikan tugas-tugas selanjutnya. Dengan demikian peserta didik akan terus termotivasi untuk menjadi yang terbaik dengan hasil pencapaian yang maksimal.³

Dengan adanya motivasi yang dimiliki oleh peserta didik hal ini akan menjadi pendukung mereka dalam belajar, karena belajar yang dilandasi oleh motivasi yang kuat akan memberikan hasil belajar yang lebih baik sebagaimana diketahui bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan yang dialami oleh setiap individu. Perubahan tersebut bukan berarti perubahan dari segi fisik atau jasmani namun berupa perubahan tingkah laku yang akan terjadi secara relatif permanen.

Terdapat dampak atau pengaruh positif yang dialami peserta didik ketika memiliki motivasi belajar salah satunya yaitu peserta didik akan dengan mudah dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru serta akan memiliki hasil belajar dan prestasi yang bagus. Hal ini sesuai dengan fungsi motivasi yaitu sebagai pendorong atau penentu seseorang dalam melakukan sesuatu untuk menyelesaikan suatu tugas atau perbuatan guna mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan adanya motivasi belajar pada diri peserta didik hal ini juga akan berdampak positif dalam menunjang kesiapan belajar mereka, menjamin kelangsungan belajar dan mampu

³Hasil wawancara dengan Ibu Meyrani, S.Pd Guru Kelas IV SD N 4 Sukadamai, 04 Juni 2021.

memberikan arahan pada saat proses pembelajaran, sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan mudah.⁴

Setelah peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas yaitu Ibu Meirany, S.Pd. Guru menjelaskan bahwa dalam proses pelaksanaan pembelajaran guru kelas selalu melakukan persiapan sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, persiapan tersebut berupa menyiapkan RPP dan bahan ajar yang akan disampaikan kepada peserta didik. Dalam pelaksanaan pembelajaran tidak hanya peserta didik yang aktif namun guru juga berperan aktif dalam meningkatkan motivasi peserta didik agar selama kegiatan pembelajaran peserta didik mengalami rasa percaya diri dalam dirinya sehingga mudah memahami dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Namun guru juga mengalami kesulitan atau kendala dalam melakukan proses pembelajaran akibat adanya peserta didik yang kurang aktif atau percaya diri terhadap kemampuan yang mereka miliki, selain itu tingkat daya serap peserta didik yang rendah terhadap materi pelajaran. Untuk mengatasi hal tersebut guru kelas melakukan penjelasan kembali mengenai materi pembelajaran dengan disertai contoh-contoh pada kehidupan sehari-hari kemudian guru kelas juga memberikan pujian agar peserta didik selalu termotivasi dan optimis dalam memahami materi yang disampaikan guru.⁵

⁴Hasil wawancara dengan Ibu Meyrani, S.Pd Guru Kelas IV SD N 4 Sukadamai, 04 Juni 2021.

⁵Hasil wawancara dengan Ibu Meyrani, S.Pd Guru Kelas IV SD N 4 Sukadamai, 04 Juni 2021.

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan peserta didik yang mengatakan, “Saya pernah mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran karena materinya susah difahami.”⁶

Kemudian peserta didik kelas IV berkata, “Saya tidak paham dengan materi yang diberikan ibu guru, saya lebih suka bermain.”⁷

Peserta didik lain pun mengatakan, “Saya sering merasa bosan dalam mengikuti pelajaran sehingga sering tertinggal materi pelajaran.”⁸

Lalu peserta didik lain mengatakan, “Saya senang pelajaran IPA, karena materinya mudah dipahami, ibu guru juga sering memberi semangat saat belajar dan saya juga belajar dengan kakak dirumah.”⁹

Kemudian peserta didik lain juga mengatakan, “Saya tidak pernah mengalami kesulitan memahami materi yang disampaikan oleh ibu guru, saya juga senang belajar IPA karena saya suka pelajaran IPA.”¹⁰

Dari hasil pemaparan diatas maka dapat dijelaskan bahwasanya dalam menyampaikan materi atau bahan ajar perlu adanya persiapan yang matang antara guru dan peserta didik dimana hal ini akan membuat peserta didik mudah memahami tujuan dari kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru, dalam proses pembelajaran guru juga harus mampu memberikan umpan balik kepada peserta didik sehingga mereka memiliki

⁶Wawancara dengan Anisa Aulia, peserta didik kelas IV SD N 4 Sukadamai, 04 Juni 2021.

⁷Wawancara dengan Diah Intan Salsabila, peserta didik kelas IV SD N 4 Sukadamai, 04 Juni 2021.

⁸Wawancara dengan Mahdan Arif Hidayat, peserta didik kelas IV SD N 4 Sukadamai, 04 Juni 2021.

⁹Wawancara dengan Muhammad Ilyas Mirza, peserta didik kelas IV SD N 4 Sukadamai, 04 Juni 2021.

¹⁰Wawancara dengan Rizki Hanif Saputra, peserta didik kelas IV SD N 4 Sukadamai 04 Juni 2021.

semangat, rasa percaya diri dan motivasi belajar dalam dirinya dalam melaksanakan proses pembelajaran.

b. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar adalah suatu hasil nyata yang diperoleh oleh seseorang karena usahanya dalam menguasai Ilmu Pengetahuan yang dimana hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor tersebut diantaranya yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor dominan yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik kelas IV SD N 4 Sukadamai adalah motivasi belajar peserta didik. Selain itu hasil belajar peserta didik juga dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam dirinya sendiri yang berupa kemampuan peserta didik dalam menerima atau merespon materi yang sedang guru sampaikan dan faktor dari luar atau dari lingkungan sekitar seperti dari guru, teman sebaya, dan orangtua. Kemampuan tersebut sangat penting mengingat hal ini dapat mempengaruhi keberhasilan belajar yang akan dicapai oleh peserta didik, selain itu faktor lingkungan atau teman sebaya juga memiliki dampak terhadap hasil belajar peserta didik dimana hubungan antara peserta didik dengan teman sebaya akan membawa dampak positif maupun negatif terhadap perkembangan proses belajar dan hasil belajar peserta didik.¹¹

Setelah suatu proses pembelajaran berakhir maka peserta didik akan memperoleh hasil belajar dimana hasil belajar tersebut memiliki

¹¹Hasil wawancara dengan Ibu Meyrani, S.Pd Guru Kelas IV SD N 4 Sukadamai, 04 Juni 2021.

peranan penting dalam proses pembelajaran. Dengan adanya hasil belajar maka peserta didik dapat mengetahui sejauh mana kemampuan pemahaman materi yang dapat dipahami oleh peserta didik. Sesuai penjelasan dari Ibu Meyrani, S.Pd bahwasanya hasil belajar peserta didik kelas IV khususnya pada pelajaran IPA tidak semuanya baik, masih terdapat peserta didik yang memperoleh nilai dibawah KKM, meskipun demikian terdapat juga peserta didik yang nilainya sudah memenuhi KKM dimana nilai KKM nya yaitu 70. Hal ini tentu menjadi tugas baru untuk guru dalam mengubah strategi pembelajaran agar hasil belajar peserta didik mampu mengalami perubahan yang signifikan.¹²

Pembelajaran IPA sendiri sangat penting bagi peserta didik terutama pada jenjang Pendidikan Sekolah Dasar mengingat pelajaran tersebut merupakan wahana untuk membekali peserta didik mengenai Pengetahuan Alam, Pengetahuan Keterampilan dan sikap. Ilmu Pengetahuan Alam juga merupakan pelajaran yang menarik dan menyenangkan untuk dipelajari karena dengan mempelajari Ilmu Pengetahuan Alam maka peserta didik akan mengetahui segala sesuatu yang terdapat pada dirinya dan yang ada pada lingkungannya. Namun karena proses pembelajaran harus dialihkan dari tatap muka menjadi online hal ini menjadikan pembelajaran tersebut dirasa kurang menyenangkan bagi beberapa peserta didik.

¹²Hasil wawancara dengan Ibu Meyrani, S.Pd Guru Kelas IV SD N 4 Sukadamai, 04 Juni 2021.

Untuk mengatasi hal tersebut guru melakukan beberapa cara agar pembelajaran IPA menjadi menarik, salah satunya yaitu merencanakan proses pembelajaran secara terencana dan efektif seperti memanfaatkan perangkat atau media daring yang tepat dan sesuai dengan materi yang diajarkan. Meskipun dengan pembelajaran daring akan memberikan kesempatan lebih luas dalam mengeksplorasi materi namun guru harus mampu memilih dan membatasi sejauh mana cakupan materi dan aplikasi yang cocok pada materi dan metode belajar yang digunakan. Selain itu guru juga dapat menetapkan tujuan pembelajaran, merancang materi sekreatif mungkin salah satunya seperti menyampaikan materi pembelajaran melalui video yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan dan memberikan tugas yang dapat menstimulus peserta didik untuk bertanya kepada guru, teman sebaya ataupun orangtua. Dengan demikian hal ini dapat mendorong kolaborasi antara orangtua dan peserta didik dalam membantu memenuhi kebutuhan belajar peserta didik.¹³

Peran guru dalam menciptakan pembelajaran yang menarik bagi peserta didik sangatlah penting, karena hal ini akan meminimalisir terjadinya kesulitan belajar bagi peserta didik. Kesulitan belajar sendiri tentu bermacam-macam jenis dan bentuknya serta dapat digolongkan berdasarkan sumber kesulitan dalam proses belajarnya, karena kesulitan belajar sendiri merupakan bentuk kesukaran peserta didik dalam menerima

¹³Hasil wawancara dengan Ibu Meyrani, S.Pd Guru Kelas IV SD N 4 Sukadamai, 04 Juni 2021.

atau merespon suatu pelajaran pada saat proses pembelajaran berlangsung. Peran guru sendiri tidak hanya harus mampu menciptakan pembelajaran yang menarik namun guru juga harus mampu mengaitkan materi pelajaran kedalam kehidupan sehari-hari, dengan demikian peserta didik akan mudah untuk menangkap dan mengingat materi yang disampaikan oleh guru.

Pembelajaran sendiri merupakan suatu proses interaksi antara guru dan peserta didik dimana kegiatan tersebut tentu akan mengalami beberapa kesulitan dimana hal tersebut akan berdampak pada hasil belajar peserta didik. Dengan demikian guru sebaiknya perlu melakukan perencanaan yang baik sebelum melaksanakan proses pembelajaran, karena salah satu keberhasilan suatu proses pembelajaran yaitu ditandai dengan bagaimana cara guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didiknya. Sesuai dengan penjelasan dari Ibu Meyrani, S.Pd bahwasanya guru jarang mengalami kesulitan dalam mengaitkan materi pelajaran kedalam kehidupan sehari-hari, guru juga telah merancang materi dengan sedemikian sederhana agar sesuai dengan pemahaman peserta didik. Hal ini penting mengingat agar proses pembelajaran dapat membantu dan memudahkan peserta didik dalam mengingat, mengamati dan menganalisis materi yang telah disampaikan oleh guru.¹⁴

Hal ini tentu akan berbeda apabila dalam penyampaian materi pelajaran sangat jauh dari kehidupan yang dialami oleh peserta didik

¹⁴Hasil wawancara dengan Ibu Meyrani, S.Pd Guru Kelas IV SD N 4 Sukadamai, 04 Juni 2021.

dimana hal itu belum sepenuhnya dialami oleh peserta didik, sehingga motivasi peserta didik dalam memecahkan sebuah informasi yang diterima akan mengalami keterhalangan dikarenakan ketidak-mampuan mereka dalam memahami materi yang sedang disampaikan oleh guru. Dengan demikian ini akan berdampak pada rendahnya hasil belajar yang diperoleh peserta didik akibat kurangnya pengetahuan yang dikuasai terhadap materi yang diberikan.

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan peserta didik yang mengatakan, "...kalau belum paham dengan materi yang disampaikan ibu guru terkadang saya bertanya kepada guru atau kepada orang tua dirumah."¹⁵

Kemudian peserta didik lain mengatakan, "Saya senang belajar IPA, saya juga semangat karena sering diberikan semangat oleh ibu guru."¹⁶

Lalu peserta didik mengatakan, "Ibu guru biasanya menjelaskan kembali mengenai materi yang disampaikan apabila saya belum sepenuhnya paham."¹⁷

Peserta didik lain pun mengatakan, "Saya jarang belajar IPA, saya belajar kalau hanya diberi tugas oleh ibu guru saja."¹⁸

¹⁵Wawancara dengan Marshel Nuh Alamsyah, peserta didik kelas IV SD N 4 Sukadamai, 04 Juni 2021.

¹⁶Wawancara dengan Duta Sultan Saksena, peserta didik kelas IV SD N 4 Sukadamai, 04 Juni 2021.

¹⁷Wawancara dengan Safira Ananta Balqis, peserta didik kelas IV SD N 4 Sukadamai, 04 Juni 2021.

¹⁸Wawancara dengan Latifatul Zahro, peserta didik kelas IV SD N 4 Sukadamai, 04 Juni 2021.

Kemudian peserta didik yang lainnya mengatakan. “Saya jarang belajar IPA, saya lebih sering bermain game online.”¹⁹

Dari hasil pemaparan diatas maka dapat dijelaskan bahwasanya dalam proses pelaksanaan pembelajaran terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar salah satunya yaitu faktor pemahaman atau daya serap yang dimiliki oleh peserta. Salah satu cara agar peserta didik mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru yaitu dengan mengaitkan materi kedalam kehidupan sehari-hari, dengan demikian peserta didik akan mudah dalam memahami, menangkap dan mengingat materi yang disampaikan oleh guru.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Motivasi Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD N 4 Sukadamai yaitu sebagai berikut :

1. Motivasi Guru Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Motivasi belajar sangat penting bagi peserta didik, hal ini karena peran motivasi bagi peserta didik yaitu untuk menginformasikan tentang seberapa besar usaha belajar peserta didik dengan peserta didik yang lainnya, mengarahkan kegiatan belajar dan memperkuat semangat belajar. Memberikan motivasi kepada peserta didik berarti guru sedang menggerakkan peserta didik untuk melakukan sesuatu misalnya seperti

¹⁹Wawancara dengan Sintiya Rahmatika, peserta didik kelas IV SD N 4 Sukadamai, 04 Juni 2021.

belajar, sehingga akan menjadi kebiasaan dan kebutuhan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Motivasi sendiri dibedakan kedalam dua jenis yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri peserta didik yang artinya motivasi itu sudah ada tanpa perlu adanya dorongan langsung dari guru ataupun faktor pendukung lainnya, sedangkan motivasi ekstrinsik yaitu motivasi dari luar dimana motivasi ini diperoleh dari dorongan guru, orang tua ataupun lingkungan sekitar. Ditinjau dari pengamatan terhadap peserta didik kelas IV bahwasanya motivasi intrinsik yang dimiliki peserta didik yaitu berupa keinginan atau kemauan peserta didik tersebut dalam belajar atau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, sedangkan pada motivasi ekstrinsik yang dapat diberikan guru kepada peserta didik yaitu berupa nasihat, semangat dan pujian atas usaha belajar yang telah peserta didik lakukan.

Motivasi belajar juga dapat berpengaruh terhadap keaktifan peserta didik, semakin peserta didik termotivasi maka akan semakin aktif pula dalam pelaksanaan pembelajaran. Namun tidak semua peserta didik akan langsung termotivasi ketika diberikan suatu dorongan pada dirinya, peserta didik juga terkadang mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan situasi pembelajaran yang baru dimana proses pembelajaran menjadi online, tentu hal ini menjadikan peserta didik

mudah bosan dan lebih memilih untuk banyak bermain daripada harus belajar.

Guru juga menilai motivasi memiliki banyak pengaruh terhadap keberhasilan suatu proses pembelajaran hal ini dapat terlihat dari kesiapan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan kemampuan yang dimiliki peserta didik dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh guru meskipun tidak semua peserta didik memiliki kemampuan pemahaman materi yang baik.

Dari hal tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar itu sangat penting, motivasi belajar juga tidak hanya bersumber dari guru namun motivasi juga dapat diperoleh peserta didik dari berbagai sumber seperti dari keluarga dan lingkungan sekitar, tetapi peserta didik juga perlu memiliki motivasi yang berasal dari dirinya sendiri karena dengan adanya motivasi dalam dirinya maka akan memudahkan peserta didik dalam mengembangkan kemampuan yang ada pada dirinya secara optimal sehingga peserta didik mampu berbuat yang lebih baik dengan hasil belajar yang semakin baik, menjadikan peserta didik berprestasi dan kreatif.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa

Dalam proses pembelajaran tentu guru akan berhadapan dengan karakteristik peserta didik yang beranekaragam, terdapat peserta didik yang dapat menempu kegiatan belajarnya secara lancar tanpa mengalami kesulitan namun disisi lain tidak sedikit pula peserta didik yang justru

dalam tahap belajarnya mengalami berbagai kesulitan. Guru harus dapat mengetahui dan memahami kesulitan atau faktor apa saja yang mempengaruhi belajar peserta didiknya dimana hal ini dapat berpengaruh terhadap hasil belajarnya.

Terdapat faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik yaitu faktor dari dalam dirinya sendiri dan faktor dari luar atau dari lingkungan sekitar seperti dari guru, teman sebaya, dan orangtua. Contoh faktor dari dalam diri peserta didik yaitu adanya keinginan peserta didik dalam melakukan sesuatu untuk mencapai tujuannya seperti ketika akan ujian maka peserta didik akan belajar karena memang sesuai keinginannya bukan karena tujuan yang lainya, sedangkan contoh faktor dari luar diri peserta didik yaitu peserta didik akan belajar apabila ia tahu bahwa besok akan diadakan ujian dengan harapan ia akan mendapatkan nilai bagus dan mendapat pujian atau hadiah dari orang tua, jadi motivasi ini tidak didasari oleh keinginan peserta didik sendiri melainkan karena ingin mendapatkan suatu hal lain.

Selain itu peserta didik juga sering mengalami rasa bosan dan malas dalam mengerjakan tugas yang diberikan setiap hari oleh guru meskipun telah didukung dengan fasilitas yang menunjang bagi peserta didik. Namun guru tetap memberikan apresiasi terhadap hasil kerja peserta didik meskipun terdapat berbagai kendala. Kemampuan guru dalam memahami faktor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar

peserta didik sangat diperlukan guna mengetahui kesulitan belajar apa yang sebenarnya dialami oleh peserta didiknya dimana hal ini dapat berpengaruh terhadap hasil belajarnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi guru dalam peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SD N 4 Sukadamai memiliki dua pokok bahasan yaitu sebagai berikut :

Pertama, cara guru dalam memotivasi peserta didik sehingga hasil belajarnya meningkat yaitu dengan memberikan pujian pada peserta didik baik karena keberhasilannya dalam menyelesaikan tugas ataupun semangat yang peserta didik miliki dan apabila terdapat peserta didik yang belum mampu menyelesaikan tugasnya dengan baik maka guru akan tetap memberikan pujian sebagai bentuk dorongan agar peserta didik tersebut tetap semangat dan optimis dalam menyelesaikan tugas-tugas selanjutnya.

Kedua, faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik yaitu faktor dari dalam dirinya sendiri yang berupa kemampuan peserta didik dalam menerima atau merespon materi yang sedang guru sampaikan dan faktor dari luar atau dari lingkungan sekitar seperti dari guru, teman sebaya, dan orangtua. Kemampuan tersebut sangat penting mengingat hal ini dapat mempengaruhi keberhasilan belajar yang akan dicapai oleh peserta didik, selain itu faktor lingkungan atau teman sebaya juga memiliki dampak terhadap hasil belajar peserta didik dimana hubungan antara peserta didik

dengan teman sebaya akan membawa dampak positif maupun negatif terhadap perkembangan proses belajar dan hasil belajar peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti dapat memberikan saran antara lain sebagai berikut :

1. Selain memberikan pujian dan semangat kepada peserta didik sebagai cara meningkatkan hasil belajar peserta didik, guru juga perlu menanamkan rasa keinginan kepada peserta didik untuk terus termotivasi untuk belajar karena peserta didik juga perlu memiliki motivasi yang berasal dari dirinya sendiri dan tidak hanya dari guru atau faktor lainnya, dengan demikian hal ini akan memudahkan peserta didik dalam mengembangkan kemampuan yang ada pada dirinya secara optimal.
2. Guru harus lebih memahami atau mengetahui kembali mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik, hal tersebut dimaksudkan agar guru dapat memahami kesulitan yang dialami peserta didik dan dapat memberikan solusi bagaimana pemecahannya sehingga hasil belajar terutama pada mata pelajaran IPA dapat lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Farid. *Guru SD di Era Digital (Pendekatan, Media, Inovasi)*. Jawa Tengah: CV. Pilar Nusantara, 2017.
- Andriawan, Didik. *Guru Ideal Dalam Prespektif Al-Qur'an*. Yogyakarta: Mirra Buana Media, 2020.
- Ariyanto, Metta. "Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Kenampakan Rupa Bumi Menggunakan Model Scramble". *Profesi Pendidikan Dasar*, Vol. 3, No.2, Desember 2016: 134-140.
- Asrori. *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner*. Purwokerto: CV. Pena Persada, 2020.
- Babuta, Asma Is dan Abdul Rahmat. "Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Pelaksanaan Super Visi Klinis Dengan Teknik Kelompok." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, March 2019 Vol. 03 No. 01.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: KENCANA, 2017.
- Dimiyati, Johni. *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: KENCANA, 2013.
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.
- Endraswara, Suwardi. *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan*. Sleman: Pustaka Widyatama, 2006.
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT RENIKA CIPTA, 2011.
- Hariyanto, Eko, dan Pinton Setya Mustafa. *Pengajaran Remedial Dalam Pendidikan Jasmani*. Banjarmasin: ULM, 2020.
- Hartono, Jogiyanto. *Metode Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data*. Yogyakarta: ANDI, 2018.
- Hasanah, Uswatun dkk. *Psikologi Pendidikan*. Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSDA, 2019.
- Hawise dkk. *Motivasi dan Minat Belajar IPS Peserta Didik Kelas V SDN 209 Baru II Palangka Kecamatan Sinjal Selatan Kabupaten Sinjal*. Makasar : Universitas Muhammadiyah Makasar, 2019.

- Hendra. "Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI Di SMA LABORATORIUM Malang". Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017.
- Hermawan, Iwan. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode*. Jawa Barat: Hidayatul Quran Kuningan, 2019.
- Husamah dkk. *Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018.
- Isti'adah, Feida Noorlaila. *Teori-Teori Belajar Dalam Pendidikan*. Jawa Barat: EDU PUBLISHER, 2020.
- Isrok'atun dkk. *Pembelajaran Matematika dan Sains secara Integratif melalui Situation-Based Learning*. Jawa Barat: UPI Sumedang Press, 2020.
- Mardawani. *Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: PT. CV BUDI UTAMA, 2020.
- Maemunawati, Siti, dan Muhammad Alif. *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran : Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*. Banten: 3M Media Karya Serang, 2020.
- Marliyah. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Penggunaan Alat Peraga Konkrit Pada Siswa Kelas 1A SDN DARUNGAN 01 Kecamatan Tanggul Kabupaten". *Jember Pancaran*, Vol. 3, No. 4, November 2014.
- Mubin, Miftakhul. "Pengaruh Pemberian Motivasi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam". Metro: Institut Agama Islam Negeri, 2018.
- Mulyana, Deddy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2010.
- Nizamuddin dkk. *Metodologi Penelitian*. Riau: DOTPLUS Publisher, 2021.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.
- Parnawi, Afi. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2019.
- Pingge, Heronimus, Delu, dan Muhammad Nur Wangid. "Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Kota Tambolaka". *JPSD: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* Vol. 2, No. 1 Desember 2016.

- Purwanto, Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2014.
- Rosnaeni, "Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan", Volume VIII, Nomor 1 Januari-Juni 2019.
- Rosyada, Dede, dan Murodi. *Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Pendidikan*. Jakarta: KENCANA, 2020.
- Rosyid, Moh. Zaiful dkk. *Prestasi Belajar*. Malang: Literasi Nusantara, 2019.
- Safitri, Dewi. *Menjadi Guru Profesional*. Riau: PT. Indragiri Dot Com, 2019.
- Saifuddin. *Pengelolaan Pembelajaran Teoretis dan Praktis*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2014.
- Sardiman. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RAJAGRAFINDO PERSADA, 2011.
- Shilphy. *Motivasi dalam Perkembangan Remaja*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2020.
- Siyoto, Sandu, dan Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT RENIKA CIPTA, 2013.
- Suardi, Moh. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2018.
- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning (Teori & Aplikasi Paikem)*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2012.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2019.
- Supatminingsih, Tuti dkk. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2020.
- Syahputra, Edy. *Snowball Throwing (Tingkatan Minat dan Hasil Belajar)*. Sukabumi: Haura Publishing, 2020.
- Wagiran. *Metodologi Pendidikan (Teori dan Implementasi)*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2013.
- Wijaya, Hengki. *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018.

Yudha,Rahmat Putra.*Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya dengan Hasil Belajar.*Kalimantan Barat: Yudha English Gallery, 2018.

LAMPIRAN

SKRIPSI

**MOTIVASI GURU DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN IPA SD N 4
SUKADAMAI**

Oleh :

**MELITA PUSPITASARI
NPM 1701050022**



**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
1443 H/2021 M**

Lampiran 1

OUTLINE

**MOTIVASI GURU DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS IV PADA MATA PELAJARAN IPA SD N 4 SUKADAMAI**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISNALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Guru
 - 1. Pengertian Guru
 - 2. Tugas Guru
 - 3. Ciri-Ciri Guru Yang Baik
- B. Pengertian Motivasi
 - 1. Fungsi Motivasi

C. Hasil Belajar

1. Pengertian Belajar
2. Ciri-ciri Belajar
3. Pengertian Hasil Belajar
4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

D. Pengertian Pembelajaran IPA

1. Pengertian IPA
2. Tujuan Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar
3. Ciri-ciri Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

B. Sumber Data

C. Teknik Pengumpulan Data

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

E. Analisis data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

- a. Profil SD N 4 Sukadamai
- b. Keadaan Sarana dan Prasarana SD N 4 Sukadamai
- c. Struktur Organisasi SD N 4 Sukadamai

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Motivasi Guru Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPA SD N 4 Sukadamai
2. Faktor apa saja yang dapat mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD N 4 Sukadamai

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, Mei 2021

Peneliti,




Melita Puspitasari

NPM. 1701050022

Mengetahui,

Pembimbing I



Sudirin, M.Pd

NIP. 19620624 198912 1 001

Pembimbing II



Randes Rahdian Aziz, M.Pd

NIDN. 9902709315

Lampiran 2

MOTIVASI GURU DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN IPA SD N 4 SUKADAMAI

ALAT PENGUMPULAN DATA

1. WAWANCARA

a. Pengantar

- 1) Wawancara diajukan kepada guru dan peserta didik kelas IV untuk mengetahui motivasi guru dalam peningkatan hasil belajar siswa.
- 2) Informasi diperoleh dari guru dan peserta didik ini sangat berguna bagi peneliti untuk menganalisis tentang “Motivasi Guru Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPA SD N 4 Sukadamai”
- 3) Data yang peneliti dapatkan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian dan tidak akan berimbas kepada responden bila sewaktu-waktu terjadi kesenjangan hukum.

b. Petunjuk Wawancara

- 1) Pendahuluan, memperkenalkan diri, dan menjelaskan tujuan.
- 2) Bagian utama yaitu mengajukan pertanyaan secara urut.
- 3) Penutup, yaitu dengan mengucapkan terimakasih.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara Dengan Guru IPA SD N 4 Sukadamai

1. Bagaimana proses pembelajaran IPA kelas IV di SD N 4 Sukadamai yang dilakukan oleh Ibu?
2. Ada berapa buku teks yang Ibu gunakan sebagai acuan melaksanakan proses pembelajaran?
3. Apakah peserta didik aktif selama proses pembelajaran yang dilakukan oleh Ibu?
4. Menurut Ibu apakah peserta didik memiliki motivasi belajar dalam menjalani proses pembelajaran, khususnya pada pelajaran IPA kelas IV?
5. Bagaimana Ibu sebagai guru IPA dalam memberikan motivasi kepada peserta didik SD N 4 Sukadamai kelas IV?
6. Apakah motivasi mempunyai dampak positif pada hasil belajar peserta didik khususnya pada kelas IV?
7. Apa faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran?
8. Bagaimana hasil belajar peserta didik kelas IV terhadap pembelajaran IPA?
9. Bagaimana upaya yang dilakukan Ibu agar pembelajaran IPA menjadi menarik bagi peserta didik?
10. Apakah Ibu mengalami kesulitan dalam mengaitkan materi pembelajaran ke konteks kehidupan sehari-hari?

B. Wawancara Dengan Peserta Didik SD N 4 Sukadamai

1. Apakah adik menyukai pelajaran IPA?
2. Apakah adik pernah mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran IPA?
3. Apakah Ibu guru selalu memberikan motivasi saat proses pembelajaran sedang berlangsung?
4. Apakah adik termotivasi dengan pembelajaran IPA yang sedang disampaikan oleh Ibu guru?
5. Jika adik belum memahami materi yang disampaikan oleh Ibu guru, apa yang adik lakukan?
6. Apa yang adik rasakan bila selama proses pembelajaran Ibu guru memberikan motivasi belajar?
7. Cara apa yang Ibu guru lakukan agar adik mudah memahami materi yang akan disampaikan oleh Ibu guru?
8. Apakah adik selalu mengumpulkan tugas tepat waktu?

9. Apakah selain saat sekolah adik selalu belajar IPA?
10. Apakah guru sering memberikan soal latihan atau tugas rumah?

PEDOMAN OBSERVASI

1. Sejarah berdirinya SD N 4 Sukadamai.
2. Letak Geografis SD N 4 Sukadamai.
3. Visi dan Misi SD N 4 Sukadamai.
4. Keadaan peserta didik SD N 4 Sukadamai.
5. Keadaan guru dan karyawan SD N 4 Sukadamai.

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Dokumentasi tentang sejarah berdirinya SD N 4 Sukadamai.
2. Dokumentasi tentang jumlah tenaga kerja, staf tata usaha dan karyawan lain.
3. Dokumentasi tentang jumlah peserta didik secara keseluruhan.

Metro, Mei 2021

Peneliti,

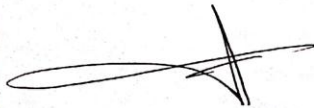


Melita Puspitasari

NPM. 1701050022

Mengetahui,

Pembimbing I



Sudirin, M.Pd

NIP. 19620624 198912 1 001

Pembimbing II



Randes Rahdian Aziz, M.Pd

NIDN. 9902709315

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SD N 4 SUKADAMAI

Kelas/Semester : IV/1

Tema/SubTema : 2/3

A. Kompetensi Dasar

3. 4 Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.
4. 4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Murid dapat menjelaskan hubungan antara pengaruh gaya terhadap gerak benda,
2. Murid dapat menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.

C. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Awal

1. Guru mengirimkan link video dan petunjuk kegiatan belajar yang akan dilaksanakan kepada murid lewat grup chat (dapat dilakukan sehari sebelumnya). Petunjuk kegiatan belajar ini juga berisikan pertanyaan yang berkaitan dengan video yang akan dibahas dalam pertemuan. Sebelum kegiatan belajar daring dimulai, murid telah mengirimkan jawabannya melalui jaringan pribadi.
2. Pada waktu yang telah disepakati, murid dan guru mengaktifkan grup chat/bertatap muka lewat aplikasi tatap muka. Grup chat yang digunakan adalah grup chat kelas dan grup chat kelompok yang dibuat oleh guru.
3. Guru mengawali kegiatan dengan salam, absensi, dan berdoa.

4. Guru kemudian bertanya kepada murid tentang kegiatan mereka selama di rumah.

D. Kegiatan Inti

1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada murid.
2. Murid bersama guru mengulas kembali materi tentang macam-macam gaya.
3. Guru mengirimkan gambar ke grup chat kelas dan murid berlomba untuk mengidentifikasi gaya yang ditunjukkan oleh gambar.
4. Murid dan guru membahas video tentang fenomena gaya dan gerak yang telah mereka tonton sebelumnya.
5. Guru memberikan tugas sesuai materi yang telah dijelaskan mengenai beberapa gaya, seperti gaya gravitasi bumi, Gaya otot, gaya gesek Gaya magnet Gaya pegas Gaya listrik Gaya pegas, gaya gesek, gaya otot

E. Kegiatan Akhir

1. Murid bersama guru melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar yang telah dilaksanakan.
2. Murid melakukan umpan balik bersama guru.
3. Guru menginformasikan kegiatan belajar untuk pertemuan selanjutnya.
4. Guru menutup pembelajaran dengan salam dan doa

F. Penilaian

Penilaian dilaksanakan sebelum, selama proses, dan sesudah pembelajaran, yang meliputi penilaian: Sikap : keaktifan dalam mengikuti daring, partisipasi dan kerjasama kelompok. Pengetahuan : hasil kuis, hasil laporan kelompok, dan pemahaman konsep. Ketrampilan : presentasi hasil diskusi kelompok, dan hasil kerja (tulisan).


Mengetahui

Kepala Sekolah



Sugiono, S.Pd
NIP.19730118 200604 1 002

Guru Kelas



Meirany Damavanti, S.Pd

Lampiran 4

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU

1. Bagaimana proses pembelajaran IPA kelas IV di SD N 4 Sukadamai yang dilakukan oleh Ibu?
2. Ada berapa buku teks yang Ibu gunakan sebagai acuan melaksanakan proses pembelajaran?
3. Apakah peserta didik aktif selama proses pembelajaran yang dilakukan oleh Ibu?
4. Menurut Ibu apakah peserta didik memiliki motivasi belajar dalam menjalani proses pembelajaran, khususnya pada pelajaran IPA kelas IV?
5. Bagaimana Ibu sebagai guru IPA dalam memberikan motivasi kepada peserta didik SD N 4 Sukadamai kelas IV?
6. Apakah motivasi mempunyai dampak positif pada hasil belajar peserta didik khususnya pada kelas IV?
7. Apa faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran?
8. Bagaimana hasil belajar peserta didik kelas IV terhadap pembelajaran IPA?
9. Bagaimana upaya yang dilakukan Ibu agar pembelajaran IPA menjadi menarik bagi peserta didik?
10. Apakah Ibu mengalami kesulitan dalam mengaitkan materi pembelajaran ke konteks kehidupan sehari-hari?

1. Saya mempersiapkan perangkat pembelajaran dan materi yang akan disampaikan yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.
2. Ada dua, yaitu buku tema dan buku pegangan guru
3. Iya namun tidak semuanya
4. Iya, terdapat peserta didik yang memang sudah memiliki motivasi dalam dirinya dan ada juga sebagian yang perlu diberikan dorongan motivasi dalam belajarnya.
5. dengan memberikan pujian baik karena keberhasilannya dalam menyelesaikan tugas atau semangat yang mereka miliki.
6. tentu, karena dengan adanya motivasi mampu memudahkan peserta didik dalam memahami dan menyelesaikan tugas, sehingga memperoleh hasil belajar yang baik.
7. ada 2 faktor, yaitu faktor dari dalam diri peserta didik dan faktor dari lingkungan sekitar.
8. hasil belajarnya tidak semua bagus karena masih terdapat peserta didik yang utainya dibawah kkm.
9. menyusun materi yang menarik dan memberikan tugas yang memicu peserta didik untuk bertanya.
10. tidak, karena saya sudah menyusun materi sesederhana mungkin.

Lampiran 5

WAWANCARA DENGAN PESERTA DIDIK KELAS IV SD N 4 SUKADAMAI

Nama : Anisa Aulia

Hari/Tanggal : Jumat, 04 Juni 2021

1. Apakah adik menyukai pelajaran IPA?
2. Apakah adik pernah mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran IPA?
3. Apakah Ibu guru selalu memberikan motivasi saat proses pembelajaran sedang berlangsung?
4. Apakah adik termotivasi dengan pembelajaran IPA yang sedang disampaikan oleh Ibu guru?
5. Jika adik belum memahami materi yang disampaikan oleh Ibu guru, apa yang adik lakukan?
6. Apa yang adik rasakan bila selama proses pembelajaran Ibu guru memberikan motivasi belajar?
7. Cara apa yang Ibu guru lakukan agar adik mudah memahami materi yang akan disampaikan oleh Ibu guru?
8. Apakah adik selalu mengumpulkan tugas tepat waktu?
9. Apakah selain saat sekolah adik selalu belajar IPA?
10. Apakah Ibu guru sering memberikan soal latihan atau tugas rumah?

1. Iya
2. pernah karena ada yang sulit
3. terkadang iya
4. Iya
5. bertanya ke kakak
6. Senang
7. kadang dijelaskan menggunakan video
8. Iya
9. tidak
10. Iya

WAWANCARA DENGAN PESERTA DIDIK KELAS IV SD N 4 SUKADAMAI

Nama : Ade Hasna Auliyah

Hari/Tanggal : Jumat, 04 Juni 2021

1. Apakah adik menyukai pelajaran IPA?
2. Apakah adik pernah mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran IPA?
3. Apakah Ibu guru selalu memberikan motivasi saat proses pembelajaran sedang berlangsung?
4. Apakah adik termotivasi dengan pembelajaran IPA yang sedang disampaikan oleh Ibu guru?
5. Jika adik belum memahami materi yang disampaikan oleh Ibu guru, apa yang adik lakukan?
6. Apa yang adik rasakan bila selama proses pembelajaran Ibu guru memberikan motivasi belajar?
7. Cara apa yang Ibu guru lakukan agar adik mudah memahami materi yang akan disampaikan oleh Ibu guru?
8. Apakah adik selalu mengumpulkan tugas tepat waktu?
9. Apakah selain saat sekolah adik selalu belajar IPA?
10. Apakah Ibu guru sering memberikan soal latihan atau tugas rumah?

1. Iya
2. pernah
3. Sering
4. Iya
5. bertanya ke Ibu guru
6. Senang
7. biasanya Ibu guru menyampaikan materi menggunakan video
8. Iya
9. tidak
10. Iya

WAWANCARA DENGAN PESERTA DIDIK KELAS IV SD N 4 SUKADAMAI

Nama : Duta Sultan sausena

Hari/Tanggal : Jumat, 04 Juni 2021

1. Apakah adik menyukai pelajaran IPA?
2. Apakah adik pernah mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran IPA?
3. Apakah Ibu guru selalu memberikan motivasi saat proses pembelajaran sedang berlangsung?
4. Apakah adik termotivasi dengan pembelajaran IPA yang sedang disampaikan oleh Ibu guru?
5. Jika adik belum memahami materi yang disampaikan oleh Ibu guru, apa yang adik lakukan?
6. Apa yang adik rasakan bila selama proses pembelajaran Ibu guru memberikan motivasi belajar?
7. Cara apa yang Ibu guru lakukan agar adik mudah memahami materi yang akan disampaikan oleh Ibu guru?
8. Apakah adik selalu mengumpulkan tugas tepat waktu?
9. Apakah selain saat sekolah adik selalu belajar IPA?
10. Apakah Ibu guru sering memberikan soal latihan atau tugas rumah?

1. Iya

2. tidak

3. Iya

4. Iya

5. bertanya ke guru

6. senang

7. ditjelaskan lagi, kadang juga menggunakan video

8. Iya

9. tidak, belajar kalau ada tugas

10. Iya

WAWANCARA DENGAN PESERTA DIDIK KELAS IV SD N 4 SUKADAMAI

Nama : Dimi Cahya Dewi

Hari/Tanggal : Jumat, 04 Juni 2021

1. Apakah adik menyukai pelajaran IPA?
2. Apakah adik pernah mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran IPA?
3. Apakah Ibu guru selalu memberikan motivasi saat proses pembelajaran sedang berlangsung?
4. Apakah adik termotivasi dengan pembelajaran IPA yang sedang disampaikan oleh Ibu guru?
5. Jika adik belum memahami materi yang disampaikan oleh Ibu guru, apa yang adik lakukan?
6. Apa yang adik rasakan bila selama proses pembelajaran Ibu guru memberikan motivasi belajar?
7. Cara apa yang Ibu guru lakukan agar adik mudah memahami materi yang akan disampaikan oleh Ibu guru?
8. Apakah adik selalu mengumpulkan tugas tepat waktu?
9. Apakah selain saat sekolah adik selalu belajar IPA?
10. Apakah Ibu guru sering memberikan soal latihan atau tugas rumah?

1. biasa aja
2. pernah
3. Iya
4. Iya
5. bertanya ke ibu guru
6. Senang
7. disesuaikan lesi pelan - pelan
8. Iya
9. tidak
10. Iya

WAWANCARA DENGAN PESERTA DIDIK KELAS IV SD N 4 SUKADAMAI

Nama : Diah Intan Salsabila

Hari/Tanggal : Jumat, 04 Juni 2021

1. Apakah adik menyukai pelajaran IPA?
2. Apakah adik pernah mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran IPA?
3. Apakah Ibu guru selalu memberikan motivasi saat proses pembelajaran sedang berlangsung?
4. Apakah adik termotivasi dengan pembelajaran IPA yang sedang disampaikan oleh Ibu guru?
5. Jika adik belum memahami materi yang disampaikan oleh Ibu guru, apa yang adik lakukan?
6. Apa yang adik rasakan bila selama proses pembelajaran Ibu guru memberikan motivasi belajar?
7. Cara apa yang Ibu guru lakukan agar adik mudah memahami materi yang akan disampaikan oleh Ibu guru?
8. Apakah adik selalu mengumpulkan tugas tepat waktu?
9. Apakah selain saat sekolah adik selalu belajar IPA?
10. Apakah Ibu guru sering memberikan soal latihan atau tugas rumah?

1. tidak terlalu
2. pernah
3. terkadang tidak
4. Iya
5. bertanya ke guru
6. senang
7. diselesaikan pelan-pelan
8. jarang tepat waktu
9. tidak
10. Iya

WAWANCARA DENGAN PESERTA DIDIK KELAS IV SD N 4 SUKADAMAI

Nama : Ezra Aulia Alqaz

Hari/Tanggal : Jumat, 04 Juni 2021

1. Apakah adik menyukai pelajaran IPA?
2. Apakah adik pernah mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran IPA?
3. Apakah Ibu guru selalu memberikan motivasi saat proses pembelajaran sedang berlangsung?
4. Apakah adik termotivasi dengan pembelajaran IPA yang sedang disampaikan oleh Ibu guru?
5. Jika adik belum memahami materi yang disampaikan oleh Ibu guru, apa yang adik lakukan?
6. Apa yang adik rasakan bila selama proses pembelajaran Ibu guru memberikan motivasi belajar?
7. Cara apa yang Ibu guru lakukan agar adik mudah memahami materi yang akan disampaikan oleh Ibu guru?
8. Apakah adik selalu mengumpulkan tugas tepat waktu?
9. Apakah selain saat sekolah adik selalu belajar IPA?
10. Apakah Ibu guru sering memberikan soal latihan atau tugas rumah?

1. Iya

2. tidak

3. Iya

4. Iya

5. bertanya ke guru

6. Senang

7. menyampaikan materi dengan video

8. Iya

9. tidak

10. Iya

Lampiran 6



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1635/In.28.1/J/TL.00/06/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SDN 4 SUKADAMAI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **MELITA PUSPITASARI**
NPM : 1701050022
Semester : 6 (Enam)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN NHT PADA SISWA KELAS 4
SDN 4 SUKADAMAI

untuk melakukan *pra-survey* di SDN 4 SUKADAMAI.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 Juni 2020

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah



Nurul Arifah, M.Pd.I.

NIP. 19781222 201101 2 007

Lampiran 7



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1415/In.28.1/J/TL.00/04/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Sudirin (Pembimbing 1)
Randes Rahdian Aziz (Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **MELITA PUSPITASARI**
NPM : 1701050022
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **MOTIVASI GURU DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS IV PADA MATA PELAJARAN IPA SD N 4 SUKADAMAI**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 30 April 2021

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah



H. Nuzula Yuliwulandana, M.Pd
14700721 199903 1 003

Lampiran 8



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1907/In.28/D.1/TL.00/06/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SD N 4 SUKADAMAI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan dengan Surat Tugas Nomor: B-1922/In.28/D.1/TL.01/06/2021, tanggal 08 Juni 2021 atas nama saudara:

Nama : **MELITA PUSPITASARI**
NPM : 1701050022
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD N 4 SUKADAMAI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "MOTIVASI GURU DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN IPA SD N 4 SUKADAMAI".

Kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Demikian surat izin ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Juni 2021
Wakil Dekan I,

Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003

Lampiran 9



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG SELATAN
UPT SATUAN PENDIDIKAN SD NEGERI 4 SUKADAMAI
Jalan Raden Intan II Desa Sukadamai Kec. Natar Kab. Lam – Sel Kodepos 35362
Email : sukadamai sdn4@gmail.com



SURAT KETERANGAN IZIN RESEARCH

NO. 421/1078/SO-42.17.01/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUGIYONO, S.Pd.
NIP : 19730118 200604 1 002
Pangkat/Gol Ruang : Penata TK.I/III/d
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Melita Puspitasari
NPM : 1701050022
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madhrasah Ibtidaiyah
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri

Dengan ini memberikan izin Research dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "MOTIVASI GURU DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN IPA SD N 4 SUKADAMAI".

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukadamai, 07 September 2021

Kepala Sekolah



SUGIYONO, S.Pd

NIP. 19730118 200604 1 002

Lampiran 10



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1922/In.28/D.1/TL.01/06/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : MELITA PUSPITASARI
NPM : 1701050022
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Melaksanakan observasi/survey di SD N 4 SUKADAMAI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "MOTIVASI GURU DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN IPA SD N 4 SUKADAMAI".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa tersebut.

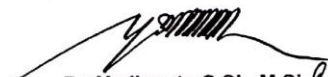
Demikian surat tugas ini dikeluarkan untuk dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 08 Juni 2021

Mengetahui,
Pejabat Setempat


MEIRANI DAMAYANTI, S.Pd

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,


* Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003

Lampiran 11



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG SELATAN
UPT SATUAN PENDIDIKAN SD NEGERI 4 SUKADAMAI
Jalan Raden Intan II Desa Sukadamai Kec. Natar Kab. Lam-Sel Kodep pos 35362
Email : sukadamaisdn4@gmail.com



Nomor : 421/078/SD-42.17.01/2021

Lampiran :-

Hal : **Balasan Izin Research**

Puji syukur kehadiran Allah SWT.atas limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita, Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada nabi Muhammad SAW.

Menindak lanjuti surat perihal Izin Research dari Institut Agama Islam Negeri Metro Jurusan Pendidikan Guru Madhrasah Ibtidaiyah yang bernama :

Nama : Melita Puspitasari

NPM : 1701050022

Fakultas : Pendidikan Guru Madhrasah Ibtidaiyah

Dengan ini kami memberikan izin kepada Mahasiswa dengan nama tersebut diatas untuk melakukan Research.

Demikian yang dapat kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Sukadamai, 07 September 2021

Kepala Sekolah



SUKARACHONO, S.PD

NIP. 19630118 200604 1 002

Lampiran 12



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Melita Puspitasari
 NPM : 1701050022

Jurusan : PGMI
 Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Selasa 14/10/2021 /10			000 Muzphon	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
 NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing I,

Sudirin, M.Pd
 NIP. 19620624 198912 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail:
iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Melita Puspitasari
NPM : 1701050022

Jurusan : PGMI
Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Rabu 20/0 /2021		HA	Aca	HA

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing II,

Randes Rahdian Aziz, M.Pd
NIDN. 9902709315



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1012/ln.28/S/U.1/OT.01/10/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : MELITA PUSPITA SARI
NPM : 1701050022
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1701050022

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sepenuhnya.

Metro, 14 Oktober 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002 P



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

BUKTI PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Melita Puspitasari
NPM : 1701050022
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : MOTIVASI GURU DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN IPA SD N 4
SUKADAMAI

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 14 Oktober 2021
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Rabu, 17 November 2021

MOTIVASI GURU DALAM
PENINGKATAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS IV PADA MATA
PELAJARAN IPA SD N 4
SUKADAMAI

by Melita Puspitasari 1701050022

Rabu, 17 November 2021

Submission date: 16-Nov-2021 03:43PM (UTC+0700)
Submission ID: 1704419037
File name: SKRIPSI_MELITA_PUSPITASARI.docx (185.56K)
Word count: 15049
Character count: 97332

Aneka, M.Pd

MOTIVASI GURU DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN IPA SD N 4 SUKADAMAI

ORIGINALITY REPORT

12% SIMILARITY INDEX	12% INTERNET SOURCES	6% PUBLICATIONS	11% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	4%
2	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	3%
3	eprints.ums.ac.id Internet Source	1%
4	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1%
5	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
6	core.ac.uk Internet Source	1%
7	fr.scribd.com Internet Source	1%
8	id.123dok.com Internet Source	1%
9	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%

Dipindai dengan CamScanner

10

repository.iainpurwokerto.ac.id
Internet Source

1%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%

Rabu, 17 November 2021

Ariska, M.Pd.

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 15



Dok. Wawancara dengan Ibu Meirany, S.Pd Guru Kelas IV



Dok. Wawancara dengan Ade Hasna Auliya peserta didik Kelas IV



Dok. Wawancara dengan Anisa Aulia peserta didik Kelas IV



Dok. Wawancara dengan Diah Intan Salsabila peserta didik Kelas IV



Dok. Wawancara dengan Dini Cahya Dewi peserta didik Kelas IV



Dok. Wawancara dengan Duta Sultan Saksena peserta didik Kelas IV



Dok. Wawancara dengan Ezra Avila Algazo peserta didik Kelas IV



Dok. Foto dengan peserta didik Kelas IV

RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap penulis adalah Melita Puspitasari. Penulis merupakan putri pertama dari pasangan Bapak Ernamawanto dan Ibu Siti Romlah. Penulis lahir di Margototo, 04 Mei 1999. Penulis menyelesaikan Taman Kanak-kanak (TK) di TK Al-Qur'an Sukadamai, Sekolah Dasar (SD) di Sekolah Dasar Negeri 4 Margototo, lulus pada tahun 2011.

Melanjutkan ke jenjang pertama di SMP N 1 Kibang, lulus pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan ke jenjang atas (SMA/Sederajat) di SMAN 1 Kibang dan lulus pada tahun 2017. Lalu penulis melanjutkan perguruan tinggi di IAIN Metro Lampung dengan mengambil konsentrasi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Pada tahun 2019 penulis menjabat sebagai anggota Divisi Olahraga HMJ PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.